

**HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA
KELAS XI MAN 2 MODEL MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH:

FAHIRA KHAIRANI SIREGAR

15.860.0199



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/19/19

Access From (repository.uma.ac.id)

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA
SISWA KELAS XI MAN 2 MODEL MEDAN

NAMA : FAHIRA KHAIRANI SIREGAR

NPM : 15.860.0199

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si) (Maqhfirah DR, S.Psi, M.Si, Psikolog)

MENGETAHUI



(Hasanuddin, Ph.D)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus:

30 September 2019

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

30 September 2019

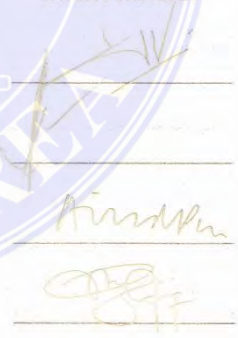
MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd
2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
3. Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, Msi
4. Maqfirah DR, S.Psi, M.Si, Psikolog



SURAT PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2019



Peneliti

Fahira Khairani Siregar

15.860.0199

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

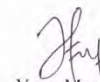
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahira Khairani Siregar
NPM : 15.860.0199
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas XI Man 2 Model Medan**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di:
Pada Tanggal:
30 September 2019



Yang Menyatakan

(Fahira Khairani Siregar)

HUBUNGAN ANTARA TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MAN 2 MODEL MEDAN

FAHIRA KHAIRANI SIREGAR

15.860.0199

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara teman sebaya dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI MAN 2 Model Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala teman sebaya dan skala kemandirian belajar. Uji analisis data menggunakan teknik korelasi (r_{xy}) diperoleh hasil sebesar 0,405 dengan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan kemandirian belajar pada siswa. *Teman sebaya* di MAN 2 Model Medan tergolong tinggi ditunjukkan mean empirik = 79,96 > mean hipotetik = 67,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 8,916. *Kemandirian belajar* juga tergolong tinggi ditunjukkan mean empirik = 100,80 > mean hipotetik 82,5 dimana selisihnya melebihi bilangan SD = 9,671. Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar $r^2 = 0,164$ artinya teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap kemandirian belajar sebesar 16,4%.

Kata Kunci: Siswa, Teman Sebaya, dan Kemandirian Belajar

***THE CORRELATION BETWEEN PER GROUP WITH LEARNING
INDEPENDENCE IN CLASS XI MAN 2 MODEL MEDAN***

FAHIRA KHAIRANI SIREGAR

15.860.0199

ABSTRACT

This study aims to look at the relationship between peers with learning independence in class XI MAN 2 Medan Model. The subjects in this study were 89th grade XI students. The sampling technique uses cluster sampling technique. Data collection is done by using two scales, namely peer scale and learning independence scale. Test data analysis using correlation techniques (rxy) obtained results of 0.405 with $p = 0.000 < 0.050$. This means that the hypothesis is accepted that there is a positive and significant relationship between peers with learning independence in students. Peers in the MAN 2 Medan Model are classified as high, indicating an empirical mean = 79.96 > hypothetical mean = 67.5 where the difference exceeds the SD number = 8.916. Learning independence is also classified as high, indicated empirical mean = 100.80 > hypothetical mean 82.5 where the difference exceeds SD = 9,671. The coefficient of determination of the correlation of $r^2 = 0.164$ means that peers make effective contributions to learning independence by 16.4%.

Keywords: Student, Peer Group, and Independence of Learning

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH Yang Maha Esa atas kehadiran-Nya dan atas segala karunia-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan penuh kesabaran, kemudahan, kelancaran dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan Skripsi ini sampai dengan selesai. Sehingga tugas penyusunan Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas XI Man 2 Model Medan”**, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Yang istimewa dan tercinta kepada orang tua yang tidak terhingga kasih sayangnya pengorbanannya dan perjuangannya Ayahanda Drs. Ridwan Said Siregar dan Ibunda Erni Yuliati Nasution, SH, yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan kasih sayang yang tidak henti-hentinya dan doa yang tak pernah putus, serta

selalu memberikan semangat, motivasi dan mendukung saya dalam pendidikan

3. Kakak saya Rifqah Pratiwi Siregar, SE., dan Adik-adik saya Muhammad Farhan Siregar dan Rafi Fachlebi Siregar yang selalu mendukung saya dalam segala hal dan menjadi penguat dikala sedang putus asa, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan nasehat kepada saya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini
5. Ibu Hj. Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si., selaku Pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan arahan, saran, motivasi dan juga bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini
6. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Si, Psikolog., selaku Pembimbing II skripsi yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, juga telah banyak memberikan motivasi, saran, dan arahan dalam skripsi ini
7. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim
8. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M, Eng, M. Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
9. Bapak Hairul Anwar, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

10. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd. sebagai Sekertaris yang sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang meja hijau
11. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bimbingan , pembinaan dan memotivasi peneliti
12. Seluruh staf bagian tata usaha program studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut mempelancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti
13. Terimakasih buat sekolah MAN 2 Model Medan yang telah memberikan saya melakukan observasi dan penelitian
14. Terimakasih untuk Dediansyah Ritonga, S.Pd yang telah memberikan semangat, doa untuk menyelesaikan skripsi
15. Terimakasih untuk Dwi Sukma Pratiwi, Debie Mirandha, Chintya Oktavianta Nainggolan, Nurul Azmi Nasution, Lailatul Hasanah Manik, Tio Septina Turnip yang sudah memberikan dukungan, doa, serta semangat dan bantuan agar dapat menyelesaikan skripsi ini
16. Terimakasih untuk Adipati Dolken dan Jefri Nichol
17. Terimakasih buat seluruh teman-teman psikologi dan yang utama teman-teman kelas C stambuk 2015

Akhir kata, semoga apa yang telah diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan nilai pahala di sisi Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Sekian dan terimakasih.

Medan, 30 September 2019

Penulis

FAHIRA KHAIRANI SIREGAR

15.860.0199



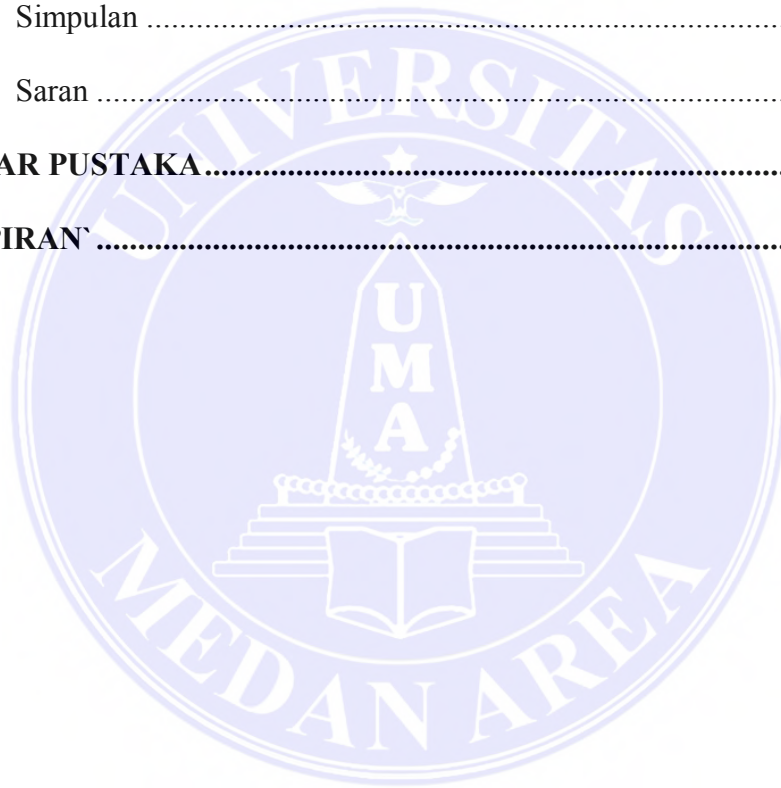
DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Siswa	10
1. Pengertian Siswa	10
2. Tugas Perkembangan Siswa	11
B. Kemandirian Belajar	12
1. Pengertian Kemandirian Belajar	12
2. Aspek-aspek Kemandirian Belajar	13
3. Ciri-ciri Kemandirian Belajar.....	15
4. Faktor-faktor Kemandirian Belajar.....	16
5. Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar	20
C. Teman Sebaya	20
1. Pengertian Teman Sebaya	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya	21
3. Aspek-aspek Teman Sebaya.....	23
D. Hubungan antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar Siswa.....	25
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesa	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Penelitian	30

1. Teman Sebaya	30
2. Kemandirian Belajar	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
3. Teknik Sampling	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Skala Teman Sebaya	34
2. Skala Kemandirian Belajar	35
E. Validitas dan Realibitas Alat Ukur	36
1. Validitas	36
2. Realibitas	36
F. Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	38
1. Orientasi Kancah Penelitian	38
2. Persiapan penelitian	41
3. Pelaksanaan Try Out	43
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
5. Penyusunan Skala Untuk Penelitian	45
6. Hasil Uji Coba Alat Ukur	47
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	48

1. Uji Asumsi.....	49
2. Hasil Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	50
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	52
D. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN'	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI Pengambilan Populasi.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI Pengambilan Sampel	33
Tabel 3.3 Skor untuk Pernyataan Skala Teman Sebaya.....	35
Tabel 3.4 Skor untuk Pernyataan Skala Kemandirian Belajar	36
Tabel 4.1 Distribusi Butir Teman Sebaya Sebelum Uji Coba.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Butir Skala Keemandirian Belajar Sebelum Uji Coba	42
Tabel 4.3 Distribusi Butir Skala Teman Sebaya Try Out	44
Tabel 4.4 Distribusi Butir Skala Kemandirian Belajar Try Out.....	44
Tabel 4.5 Sebaran Aitem Skala Konsep Diri Untuk Penelitian.....	46
Tabel 4.6 Sebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri Untuk Penelitian	46
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	49
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan	50
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i> Koefisien Determinan	51
Table 4.10 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1.....	54
GAMBAR 4.2.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi bangsa. Bangsa yang cerdas dapat dibentuk melalui pendidikan. Melalui proses pendidikan siswa dapat mengembangkan ilmu, kemandirian, kreativitas, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab. Siswa tidak bisa berkembang tanpa adanya dorongan dari orang tua, guru, teman sebaya atau dari lingkungan sekolahnya. Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) berada dalam masa remaja. Seperti yang dikatakan Sardiman (2003) siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari pendidikan di tingkat sekolah Menengah Atas (SMA) berusia sekitar 15-18 tahun dan berada pada masa remaja. Pada masa remaja banyak sekali tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan salah satunya yaitu kemandirian, tugas perkembangan pada masa remaja mampu menunjukkan sikap mandiri dan mempunyai keberanian untuk melatih dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas sendiri, bertanggung jawab dalam bidang akademis maupun non akademis (Santrock, 2003).

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau

kompetensi yang dimilikinya, dan kemandirian belajar bersifat untuk kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki, (Haris Mujiman, 2007).

Seperti yang dikatakan Setiawan (2007) kemandirian belajar diartikan sebagai kegiatan belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari belajar. Konsep kemandirian dalam belajar mempunyai prinsip bahwa individu yang belajar hanya sampai perolehan belajar, mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap pada siswa. Siswa dapat menyesuaikan diri dengan kemandirian dalam belajar yang ada di dalam dirinya sendiri.

Menurut Wedemeyer (dalam Rusman, 2017) kemandirian siswa dapat menentukan pilihan-pilihan sederhana, seperti menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya sehingga seterusnya ia akan mampu memutuskan permasalahannya dengan sendiri, terutama dalam belajar dan prestasi. Belajar mandiri merupakan adanya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk menentukan tujuan dan sumber pembelajarannya. Pembelajaran ini dapat mengetahui kapan membutuhkan bantuan dari orang lain. Teman juga berpengaruh dalam proses belajar dan peserta didik juga mudah untuk berani bertanya kepada temannya dari pada kepada guru.

Tahar (2006) menyatakan, kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kemandirian belajar sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa

karena menurut teori konstruktivisme, dalam proses pembelajaran disekolah guru tidak bisa memberikan pengetahuan siswa begitu saja. Siswa yang harus membangun sendiri kemampuannya. misalnya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan sendiri informasi dan mengaplikasikannya atau dengan pembelajaran yang mengupayakan pembelajaran siswa memiliki kesadaran untuk menggunakan strateginya sendiri dalam belajar.

Kemandirian belajar ini diperlukan dalam sistem pendidikan sekolah, agar tercapai tujuan pembelajaran siswa untuk mengembangkan potensinya. Siswa dapat mengontrol sendiri bagaimana proses belajar untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Kemandirian belajar salah satu tantangan untuk menghadapi tugas-tugas belajar. Kemandirian siswa juga memiliki potensi yang berbeda dengan orang lain. Maka siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan belajar yang dimilikinya.

Menurut Desmita (2017) kemandirian muncul ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut suatu tingkat percaya diri dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Menurut Steinberg (dalam Desmita, 2017) kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian. Menurut Andri Wicaksono (2015), kemandirian belajar adalah sebuah kesiapan untuk bertanggung jawab atas proses belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, salah satu faktor kemandirian belajar siswa yaitu teman sebaya yang membantu dalam kegiatan proses belajar.

Menurut Santosa (2004) teman sebaya merupakan lingkungan pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota

keluarganya. Teman sebaya berarti individu-individu anggota kelompok sebaya yang mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya seperti sebagai proses sosialisasi dalam belajar.

Teman sebaya menjadi sangat berarti dan berpengaruh dalam kehidupan siswa, karena untuk menjadi tempat belajar. Teman sebaya juga bergantung kepada teman sebagai sumber kesenangan dan ketertarikannya dengan teman-temannya. Dimana siswa akan berusaha untuk dapat menyesuaikan dan menyatu dalam posisi belajarnya, seperti yang dikemukakan (Soetjiningsih, 2004).

Suasana belajar di kelas sangat dipengaruhi oleh teman sebaya. Oleh karena itu pembentukan kelompok belajar hendaknya memperhatikan kehidupan kelompok teman sebaya dalam kelas, memperhatikan hubungan antara siswa dalam kelas. Kelompok teman sebaya merupakan sekelompok siswa yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah.

Kelompok teman sebaya di kelas sangat berpengaruh secara positif dan negatif. Tergantung dari diri siswa atau pengaruh dari teman sepermainannya tersebut. Kelompok teman sebaya mempunyai fungsi dalam proses belajar karena dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya yaitu sebagai sumber informasi, sebagai teman berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dalam proses belajar, sebagai tempat untuk belajar kelompok, mengemukakan pendapat dan untuk meningkatkan kemampuan dalam penalaran.

Hubungan yang baik di antara teman sebaya akan sangat membantu perkembangan aspek sosial anak secara normal yang juga akan berpengaruh pada pembelajaran dan dukungan teman sebaya banyak membantu atau memberikan hal yang positif kepada siswa yang memiliki masalah sosial, dapat membantu memperbaiki hubungan dengan sekolah, serta memberikan pelatihan kemampuan sosial. Namun, tidak semua teman dapat memberikan keuntungan bagi pembelajaran. Perkembangan individu siswa akan terbantu apabila anak memiliki teman yang secara sosial terampil dan bersifat suportif.

Setiap kelompok teman sebaya biasanya menyediakan akses terhadap sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung pencapaiannya tujuan-tujuan tertentu. Dalam hal ini, kelompok sebaya menyediakan bantuan bagi anggotanya. Biasanya, dalam kelompok sebaya setiap siswa berbagi pengalaman, masalah, dan keluhan berkaitan dengan banyak hal, mulai dari persoalan akademik hingga masalah-masalah pribadi. Proses pengkomunikasian masalah biasanya diiringi oleh ajakan dan dorongan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu yang mereka anggap sebagai solusi terhadap masalah yang mereka hadapi.

Interaksi teman sebaya dalam konteks informal merupakan bentuk penyesiaan lingkungan sosial yang nyaman, dalam lingkungan sosial yang nyaman dengan teman sebaya, anak menemukan perasaan diterima, diakui, dan dihargai sebagai dari kelompok teman sebaya. Teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Dalam konteks interaksi teman sebaya yang lebih formal, teman sebaya memberikan dampak langsung terhadap

keberhasilan belajar melalui mekanisme yang hampir sama dengan interaksi dalam konteks informal (Santosa, 2004).

Dalam interaksi formal, siswa dituntut untuk berkolaborasi dengan siswa lain untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirancang. Salah satu yang sangat berpengaruh dengan proses belajar di kelas adalah interaksi dengan teman sebaya dan berpengaruh dengan proses kemandirian belajar di kelas. Teman sebaya membantu dalam kegiatan belajar di dalam kelas untuk meningkatkan proses belajar untuk siswa dan siswa juga ikut-ikutan dengan teman sebayanya baik di dalam kelas maupun berada di luar kelas.

Fenomena siswa di dalam kelas, sering kali siswa mengalami ketakutan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga siswa tersebut sering bertanya dan membandingkan hasil pekerjaannya tersebut dengan jawaban temannya. Maka siswa sering mencontek jawaban temannya karena kurang percaya dengan kemampuannya. Terlihat di dalam kelas, siswa mengumpulkan tugasnya secara berkelompok. Siswa juga suka mencontek atau mengikuti dengan temannya karena kurang yakin dengan yang siswa kerjakan. Fenomena dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas banyak siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam proses belajar. Dilihat ketika siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang membandingkan jawabannya dengan teman yang lain. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa, inisial AZ usia 16 tahun, mengatakan:

“Saya kurang yakin dengan kemampuan di dalam diri saya, apa lagi dalam proses belajar saya sering bertanya dengan teman. Karena

saya tidak yakin dengan jawaban yang sudah saya buat. Saya juga sering bergantung kepada teman saya, kalau teman saya rajin belajar, saya juga rajin kak. Tapi kalau teman saya ngajak bicara saat proses pembelajaran saya juga ikutan...” (wawancara tanggal 21 Maret 2019).

Setiap diberikan tugas oleh guru, siswa tetap saja bertanya dengan sebayanya. Siswa tidak yakin dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya, sehingga siswa tidak mampu mengerjakannya dengan sendiri.

Dari hasil paparan diatas peneliti melakukan hasil observasi yang tampak dari lapangan, yang saya lakukan disekolah MAN 2 Model Medan dikelas XI bahwa siswa yang tidak mandiri dalam proses belajar didalam kelas. Siswa sering membandingkan jawaban dengan temannya dan juga bergantung pada teman sebayanya. Teman sebaya juga membantu dalam kegiatan belajar di dalam kelas untuk meningkatkan proses belajar mandiri.

B. Identifikasi Masalah

Kemandirian belajar sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pihak sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari belajar. Kemandirian belajar mempunyai pengaruh belajar dari teman, juga dapat mempengaruhi dengan kemandirian belajar. Sikap belajar siswa dalam kemandirian belajar siswa untuk menunjukkan kemampuan dalam proses belajar siswa untuk menyelesaikan masalah saat proses belajar sedang berlangsung di dalam kelas. Kemandirian belajar dan teman sebaya sangat berpengaruh secara positif dan negatif karena kelompok teman sebaya mempunyai fungsi dalam proses belajar

dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya yaitu sebagai sumber informasi, sebagai teman diskusi untuk menyelesaikan masalah dalam proses belajar. Kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh oleh teman sebaya.

Permasalahan yang terjadi pada siswa di sekolah pada kelas XI antara teman sebaya dan kemandirian belajar pada siswa kelas XI. Kebanyakan dari siswa belum yakin dalam mengerjakan tugas di dalam kelas untuk menunjukkan kemampuan yang ada di dalam dirinya dalam proses belajar. Kemandirian belajar pada siswa juga masih banyak tidak percaya dengan hasil pada jawabannya dan sering membandingkan dengan jawaban temannya. Ketika siswa kelas XI mengumpulkan tugas, mereka tidak mempunyai inisiatif untuk mengumpulkan tugas mereka ke guru. Guru tersebut mengingatkan kembali kepada siswa untuk mengumpulkan tugas. Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dalam jangka waktu seminggu empat kali, siswa menyuruh teman yang lain mengumpulkan tugas terlebih dahulu. Siswa juga mengerjakan tugas di dalam kelas dan mereka sengaja datang pagi-pagi kesekolah. Siswa menyalin semua tugas jawaban temannya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka peneliti memandang permasalahan ini perlu untuk dibatasi. Oleh sebab itu penelitian ini fokus meneliti hubungan antara teman sebaya dengan kemandirian belajar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara teman sebaya dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI MAN 2 Model Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan uji statistik guna mengetahui hubungan antara teman sebaya dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan teman sebaya dan kemandirian belajar pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar dan untuk memberi wawasan pada siswa sekolah tersebut dalam proses belajar, sehingga dapat berguna dalam pembinaan siswa-siswa tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang dalam proses belajar atau bersekolah. Menurut Ormrod (2008) siswa terkait dengan tingkatan pembelajaran dan tingkatan perkembangannya, apa saja yang telah diketahui atau apa yang belum diketahui oleh siswa. Apa saja yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan oleh siswa. Keterampilan kognitif dan sosial apa saja yang telah dimiliki dan yang belum dimiliki siswa.

Menurut Djamarah (2011) siswa adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami perkembangan. Dalam proses berkembang siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Sedangkan menurut Hamalik (2001) siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan siswa adalah murid di sekolah yang mengikuti proses belajar mengajar untuk mempelajari materi dan mengembangkan dirinya dengan potensi yang ada.

2. Tugas Perkembangan Siswa

Dalam Panduan Umum Pelayanan BK Berbasis Kompetensi (Pusat Kurikulum, 2002) dapat diuraikan tugas-tugas perkembangan siswa SMA yaitu:

- a. Mencapai kematangan dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mencapai kematangan dalam hubungan dengan teman sebaya serta kematangan dalam peranannya sebagai pria dan wanita.
- c. Mencapai kematangan pertumbuhan jasmaniah yang sehat.
- d. Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- e. Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi.
- f. Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan intelektual serta apresiasi seni.

Sedangkan menurut Havighurts (dalam Ausubel, 2002) tugas-tugas perkembangan siswa yaitu:

- a. Mampu membina hubungan baru dengan teman sejenis maupun teman yang berbeda jenis kelamin.
- b. Siswa mampu memilih dan mempersiapkan suatu tugas.

c. Mampu bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai tugas-tugas perkembangan siswa SMA, maka dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan siswa diantaranya adalah mencapai kemandirian dalam belajar dan mampu mengembangkan tugas.

B. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Wedemeyer (dalam Rusman, 2017) menyatakan siswa yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pendidik di kelas. Siswa dapat mempelajari pokok materi tertentu dengan membaca modul atau melihat atau mengakses program *e-learning* tanpa bantuan atau dengan bantuan dari orang lain.

Menurut Grieve (2003) kemandirian belajar adalah salah satu atribut personal, kesiapan psikologis seseorang dalam mengontrol atau bertanggung jawab dalam proses belajarnya. Sedangkan menurut Slameto (2003) menyatakan kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa adanya bantuan oleh orang lain. Dalam pendapat ini kemandirian belajar pada siswa ditunjukkan dengan adanya tanggung jawab atas keputusan dalam proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang akan diambilnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah proses belajar bagi setiap individu dalam memilih hal yang inisiatif atau melakukannya tanpa bantuan orang lain.

2. Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Menurut Steiberg (dalam Desmita, 2017) mengemukakan bahwa aspek-aspek kemandirian, yaitu:

a. Kemandirian Emosional

Pada aspek ini hubungan antara orangtua dan anaknya berubah sepanjang kehidupan. Pada masa remaja, individu tidak terlalu tergantung secara emosional kepada orangtuanya dibanding ketika mereka masih kanak-kanak. Perubahan-perubahan hubungan antara orangtua dan anak inilah yang menggambarkan perkembangan kemandirian emosional.

b. Kemandirian Tingkah Laku

Pada aspek ini terdapat kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan sendiri tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab.

c. Kemandirian Nilai

Pada aspek ini remaja dapat mengetahui hal yang benar atau salah, dan mengetahui hal yang penting atau yang tidak penting.

Menurut Hakim (2002) aspek-aspek kemandirian belajar adalah:

- a. Rasa percaya diri.
- b. Tanggung jawab dalam mengambil resiko atau keputusan yang diambil.
- c. Memiliki kemampuan inisiatif.
- d. Motivasi.
- e. Kreatif.

Sedangkan menurut Suparman (2014) aspek-aspek kemandirian belajar, yaitu:

- a. Aspek intelektual, aspek ini mencakup pada kemampuan berfikir, menalar, memahami beragam kondisi, situasi dan gejala-gejala masalah sebagai dasar usaha mengatasi masalah.
- b. Aspek sosial, berkenaan dengan kemampuan untuk berani secara aktif membina relasi sosial, namun tidak tergantung pada kehadiran orang lain di sekitarnya.
- c. Aspek emosi, mencakup kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan emosi dan reaksinya dengan tidak bergantung secara emosi pada orang tua.
- d. Aspek ekonomi, mencakup kemandirian dalam hal mengatur ekonomi dan kebutuhan-kebutuhan ekonomi tidak lagi bergantung pada orang tua.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek tersebut saling terkait satu sama lainnya, karena aspek tersebut mempunyai

pengaruh yang sama kuat dan saling melengkapi dalam membentuk kemandirian belajar dalam diri seseorang dan mampu bertanggung jawab.

3. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Menurut Babari, dkk (2002) ciri-ciri kemandirian belajar yaitu:

a. Percaya Diri

Meyakini pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas.

b. Mampu Bekerja Sendiri

Usaha yang dilakukan secara mandiri untuk dapat hasil yang membanggakan atas usaha yang dimilikinya.

c. Menguasai Keahlian dan Keterampilan Sesuai dengan Kerjanya

Memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.

d. Menghargai Waktu

Dengan menghargai waktu maka dapat mengatur jadwal yang bermanfaat secara efisien.

e. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab dalam tugas yang telah diberikan dan dipercayakan dalam sesuatu hal seperti amanat dari seseorang.

Menurut Laird (dalam Mujiman, 2007), ciri-ciri kemandirian belajar yaitu:

a. Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan, seperti mengarahkan pada diri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.

- b. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan dari guru atau dari orang luar.
- c. Tidak mau didikte oleh guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu untuk melakukan sesuatu.
- d. Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki.
- e. Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu bersama antara siswa dan gurunya.

Sedangkan menurut Danuri (2010), yaitu:

- a. Adanya perilaku bebas dan berinisiatif, bersikap, dan berpendapat.
- b. Adanya tingkah laku untuk percaya diri.
- c. Adanya sifat original (keaslian) dan bukan sekedar meniru orang lain.
- d. Adanya rasa untuk mencoba diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah seorang anak mampu bertanggung jawab pada tugas yang diberikan padanya, memiliki kesadaran untuk belajar sendiri, dan juga menghargai waktu yang telah diberikan sehingga mampu untuk mengambil keputusan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Ali dan Asrori (2010) mengemukakan bahwa faktor-faktor kemandirian, yaitu sebagai berikut:

a. Gen atau Keturunan Orang Tua

Orang tua memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya.

b. Pola Asuh Orang Tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Suasana yang aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.

c. Sistem Pendidikan di Sekolah

Sistem pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang ada di sekolah tempat anak dididik dalam lingkungan formal. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian siswa. Proses pendidikan di sekolah yang lebih

menekankan pentingnya penghargaan terhadap anak dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemandirian belajarnya.

d. Sistem Kehidupan di Masyarakat

Sistem kehidupan di masyarakat yang terlalu menekankan lingkungan masyarakat yang aman, menghargai potensi remaja dalam berbagai kegiatan, dan mendorong perkembangan kemandirian anak.

Menurut Maisaroh (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah:

- a. Ketepatan guru masuk kelas setelah bel masuk berbunyi
- b. Perhatian orang tua untuk jam belajar anak dirumah
- c. Adanya tugas yang diberikan pada siswa
- d. Rasa percaya diri siswa
- e. Motivasi yang diberikan oleh guru
- f. Ketelatenan guru dalam memberikan penjelasan materi yang belum dipahami siswa
- g. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- h. Penggunaan media dan praktikum
- i. Pengkondisian kelas
- j. Karakter yang dikembangkan dikelas yaitu jujur
- k. Terpenuhinya kebutuhan fisik siswa
- l. Adanya sarana dan prasarana dalam proses belajar
- m. Lingkungan yang kondusif

- n. Komunikasi antar guru dan siswa
- o. Teman sebaya

Sedangkan menurut Basri (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu:

a. Faktor Endogen

Faktor endogen adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir adalah merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya.

b. Faktor Eksogen

Faktor eksogen adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kemandirian belajar adalah seperti perhatian dari orang tua, rasa percaya diri, motivasi, komunikasi antar guru dan siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya.

5. Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar

Robert Havighurts (dalam Desmita, 2017) bentuk dari kemandirian, yaitu:

- a. Kemandirian Emosi
- b. Kemampuan mengontrol emosi sendiri dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi pada orang lain.
- c. Kemandirian Ekonomi
- d. Kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantung kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- e. Kemandirian Intelektual
- f. Kemampuan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- g. Kemandirian Sosial
- h. Kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung pada aksi orang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kemandirian belajar adalah siswa dapat mengontrol emosinya sendiri dan juga mampu tergantung terhadap orang lain.

C. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Santrock (2007) teman sebaya adalah sumber status, persahabatan dan saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah. Remaja biasanya

menghabiskan waktu bersama-sama. Teman sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja dalam suatu kelompok sosial dengan tingkat usia dan kedewasaan yang kurang lebih sama satu dengan yang lainnya.

Santosa (2004) teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi. Hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal yang menyenangkan saja.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diuraikan teman sebaya merupakan suatu kelompok anak-anak yang memiliki tingkat usia yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Monk's (2002) mengatakan bahwa teman sebaya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor Usia

Faktor terjadinya interaksi antara remaja dengan teman sebaya dipicu oleh kesetaraan usia antara remaja dengan teman sebaya. Dimana konformitas akan semakin besar dengan bertambahnya usia, terutama ketika remaja berusia 15 tahun atau lebih dari 15 tahun keatas.

b. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian juga turut mempengaruhi terbentuknya interaksi antar individu. Hal ini terlihat dari individu yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih cenderung mempunyai konformitasterhadap lingkungan dengan kata

lain mudah berinteraksi dengan lingkungan sosial dibandingkan dengan mereka yang mempunyai kepribadian introvert.

c. Faktor Jenis Kelamin

Remaja laki - laki biasanya mempunyai kecenderungan untuk berinteraksi dengan teman sebaya lebih besar dibandingkan remaja perempuan.

d. Faktor Besarnya Kelompok

Banyaknya anggota kelompok dapat memicu terjadinya interaksi antar individu yaitu biasanya akan terjadi pengaruh satu sama lain yang lebih besar karena anggota dalam suatu kelompok semakin banyak.

e. Faktor Keinginan Mempunyai Status Sosial

Adanya suatu dorongan untuk memiliki status dalam kelompok teman sebaya, kondisi seperti ini dapat menyebabkan terjadinya interaksi dalam kelompok teman sebaya, karena dengan memiliki status dalam kelompok teman sebaya individu dapat menemukan kekuatan dalam mempertahankan dirinya ketika merebut tempat orang dewasa.

f. Faktor Interaksi dengan Orang Tua

Suasana rumah yang tidak menyenangkan dengan adanya tekanan dari orang tua merupakan suatu dorongan individu untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Sedangkan menurut Gerungan (2004) faktor teman sebaya yaitu:

a. Faktor Imitasi

Menirukan perilaku orang lain kemudian melakukan tingkah laku yang sama dengan perilaku tersebut.

b. Faktor Sugesti

Pengaruh yang bersifat psikis, baik datang dari diri sendiri maupun orang lain.

c. Faktor Simpati

Perasaan tertarik kepada orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor teman sebaya, yaitu; faktor usia, faktor kepribadian, faktor jenis kelamin, faktor besarnya kelompok, faktor keinginan mempunyai status sosial, dan faktor interaksi dengan orang tua.

3. Aspek-aspek Teman Sebaya

Menurut Hetherington dan Parke (2003) menyebutkan empat aspek peranan kelompok teman sebaya yaitu:

a. Teman sebagai Pemberi Penguat

Teman sebagai pemberi penguat yaitu hubungan teman sebaya selama masa remaja menjadi sangat penting dan pentingnya teman sebaya sebagai agen penguat semakin meningkat, dimana pada masa ini remaja membutuhkan sosok teman yang dapat menerima dirinya apa adanya dan menerima semangat dalam menghadapi segala masalah.

b. Teman sebagai Model

Teman sebagai model yaitu remaja memperoleh banyak pengetahuan dan berbagai macam respon melalui pengamatannya terhadap tingkah laku teman sebaya. Teman menjadi model peran, yang dijadikan dasar atau

pegangan oleh remaja dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari gaya bicara, penampilan serta aktivitas yang dilakukannya.

c. Teman sebagai Proses Perbandingan Sosial

Teman sebaya berguna sebagai standar bagi remaja dalam mengevaluasi dirinya. Dengan melihat teman sebayanya, remaja menemukan cara yang objektif dalam menilai karakteristik dan kemampuan dirinya. Peran teman sebaya sangat dibutuhkan dalam menerima perkembangan fisik, sosial, dan emosionalnya.

d. Teman sebagai Pemberi Kesempatan Sosialisasi dan Belajar

Teman sebaya menyediakan kesempatan untuk bersosialisasi dan belajar mengembangkan suatu hubungan. Fungsi ini meningkat sejalan dengan perkembangan individu yang semakin banyak menghabiskan waktunya dengan perkembangan individu yang semakin banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok sebayanya dibandingkan dengan keluarganya.

Menurut Parten (dalam Dagun, 2004) mengemukakan aspek-aspek teman sebaya yaitu:

- a. Keterlibatan anak bermain dengan teman sebaya.
- b. Bermain asosiatif, anak bermain bersama dengan teman sebaya dengan tidak terikat pada satu peraturan.

- c. Sikap bekerjasama, anak berlatih untuk menerapkan prinsip hidup bersama sehingga terbentuk nilai-nilai, norma-norma, dan symbol tersendiri.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan terdapat empat aspek peranan kelompok teman sebaya yaitu sebagai pemberi penguat, sebagai model, teman sebaya dan proses perbandingan sosial serta sebagai pemberi kesempatan sosialisasi dan belajar.

D. Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa

Siswa yang mandiri dengan teman sebaya/bermainnya merupakan aspek teman sebaya terdapat teman sebagai penguat, sebagai perbandingan sosial, sebagai model, dan sebagai pemberi kesempatan sosialisasi dan belajar. Menurut Santrock (2003) teman sebaya biasanya menghabiskan waktu bersama-sama.

Teman sebaya mampu memberikan dorongan agar mampu mengerjakan tugas pembelajaran dengan mandiri. Individu yang mandiri cenderung mempercayai dan memanfaatkan secara maksimal kemampuan-kemampuan yang dimiliki di dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan atau memecahkan masalah tanpa banyak berharap bantuan atau pertolongan orang lain. Misalnya ketika dalam menyelesaikan tugas.

Kemandirian seperti halnya dengan kondisi psikologis yang lain dapat berkembang dengan baik jika terus diberikan kesempatan untuk terus berkembang melalui latihan secara terus-menerus dan dilakukan sejak dini. Siswa yang diberikan tugas tersebut dapat memberikan kemampuan anak untuk berpikir secara

objektif, tidak mudah dipengaruhi, berani ambil keputusan, dan tumbuh rasa percaya diri sehingga anak tersebut dapat berkembang dengan baik.

Hubungan kemandirian belajar dengan teman sebaya dapat dilihat dari ciri-ciri kemandirian yang menyebutkan bahwa teman sebaya adalah suatu bentuk untuk menyakini kemampuan yang ada di dalam diri dan penilaian diri untuk mampu mengerjakan tugas secara individu, tanggung jawab merupakan modal dasar bagi terbentuknya kemandirian pada diri siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Knowles (dalam Pratiwi dan Laksmiwati, 2016) kemandirian belajar adalah suatu proses dimana individu bertanggung jawab penuh serta berinisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Kemandirian belajar juga harus memiliki rasa percaya diri seperti yang dikemukakan oleh Anthony (dalam Ghufro dan Risnawita, 2016) merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Marlina (2017) hubungan teman sebaya dengan kemandirian belajar siswa SMK Dharma Widya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Diperoleh hasil kemandirian belajar siswa akan terwujud jika masing-masing siswa memiliki tanggung jawab serta pergaulan dengan teman sebaya kearah yang positif. Berdasarkan hasil variable teman sebaya dikendalikan nilai t

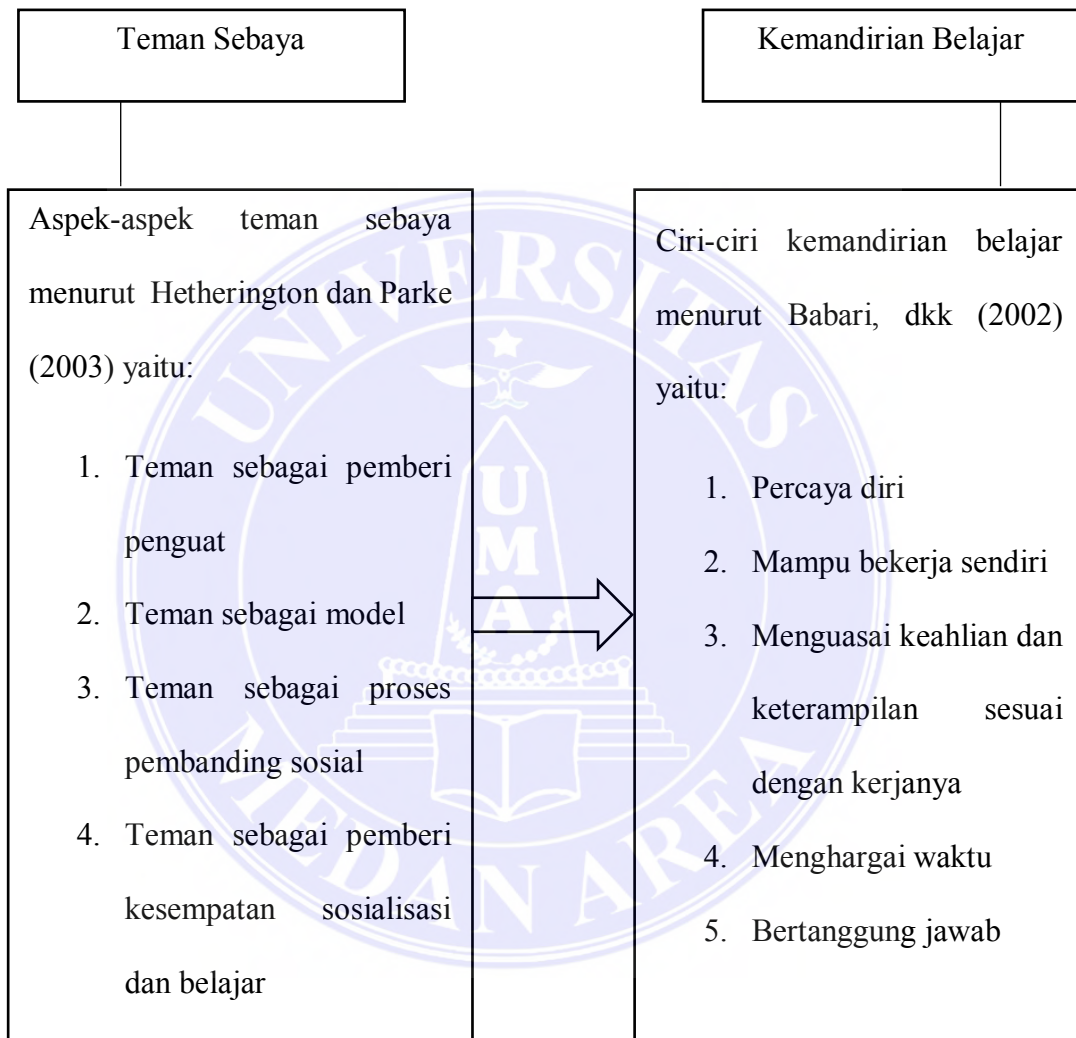
sebesar 0,000. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa SMK Dharma Widya dengan nilai sebesar 0,332 dan nilai signifikan 0,001.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan oleh teman sebaya pada proses pembelajaran siswa di sekolah. Siswa akan mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan percaya bahwa dirinya mampu untuk mengerjakannya dan yakin kepada kemampuannya.



E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara teman sebaya dengan kemandirian belajar. Asumsinya adalah semakin baik hubungan teman sebaya, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar pada siswa demikian pula sebaliknya semakin buruk hubungan teman sebaya maka akan semakin rendah pula kemandirian belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas : Teman Sebaya (X)
2. Variabel Terikat : Kemandirian Belajar (Y)

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu kelompok yang memiliki tingkat usia yang kurang lebih sama. Dimana berfungsi untuk memberikan informasi dan komparasi tentang dunia diluar. Diukur melalui aspek-aspek teman sebaya menurut Hetherington dan Parke (2003) yaitu teman sebagai pemberi penguat, teman sebagai model, teman sebagai proses pembanding sosial, tteman sebagai pemberi kesempatan sosialisasi dan belajar.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah proses belajar dan setiap siswa dalam memilih hal inisiatif atau melakukannya tanpa bantuan orang lain. Dari individu untuk tidak tergantung kepada orang tua, dapat membuat keputusan sendiri, dan juga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Diukur melalui ciri-ciri kemandirian belajar menurut Babari, dkk (2002) yaitu percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan sesuai dengan kerjanya, menghargai waktu, dan bertanggung jawab.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan remaja usia 15-18 tahun.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subjeknya besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% yang disebut dengan penelitian generalisasi.

Dalam kesempatan ini, peneliti menggunakan populasi kelas, karena jumlah siswanya sebanyak 355 siswa. Jumlah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Model Medan yang di rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan pada Pengambilan Populasi

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	XI IPA 1	15 orang	21 orang	36 orang
2	XI IPA 2	16 orang	20 orang	36 orang
3	XI IPA 3	16 orang	19 orang	35 orang
4	XI IPA 4	14 orang	22 orang	36 orang
5	XI IPA 5	10 orang	25 orang	35 orang
6	XI IPA 6	19 orang	17 orang	36 orang
7	XI IPS 1	18 orang	18 orang	36 orang
8	XI IPS 2	10 orang	25 orang	35 orang
9	XI IPS 3	15 orang	20 orang	35 orang
10	XI IPB	16 orang	19 orang	35 orang
JUMLAH				355 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik sampel kelas yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan *cluster sampling*. Dengan cara mengambil sampel dengan mengacak dari beberapa kelas, kemudian diambil menjadi sampel kelas dengan dipilih dari setiap siswa atau berkelompok (Azwar,2010).

Adapun hasil *cluster sampling* yang diambil peneliti ini adalah sebanyak 89 orang. Jumlah siswa saat diambil sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas XI MAN 2 Model Medan Pada Pengambilan Sampel

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	XI IPA 1	4 orang	4 orang	8 orang
2	XI IPA 2	4 orang	4 orang	8 orang
3	XI IPA 3	4 orang	4 orang	8 orang
4	XI IPA 4	4 orang	4 orang	8 orang
5	XI IPA 5	4 orang	4 orang	8 orang
6	XI IPA 6	4 orang	4 orang	8 orang
7	XI IPS 1	4 orang	4 orang	8 orang
8	XI IPS 2	4 orang	4 orang	8 orang
9	XI IPS 3	4 orang	4 orang	8 orang
10	XI IPB	4 orang	5 orang	9 orang
JUMLAH				89 orang

3. Teknik Sampling

Untuk mengumpulkan data tentang teman sebaya dan kemandirian belajar pada siswa/I, peneliti menyusun instrument penelitian yang dilakukan pada prinsip-prinsip atau indicator dalam variabel yang akan diteliti dengan membagikan kuesioner yang terdapat item-item didalamnya. Teknik sampling yang tepat adalah teknik *Cluster Sampling* (teknik area/acak) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak yang ada di dalam populasi dan dipilih secara berkelompok (Azwar, 2010).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode ini menggunakan skala Likert, dimana peneliti menggunakan alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada dua skala yaitu teman sebaya dan kemandirian belajar.

1. Skala Teman Sebaya

Skala ini bertujuan untuk mengukur teman sebaya pada subjek penelitian. Skala teman sebaya disusun berdasarkan aspek-aspek menurut (Hetherington dan Parke, 2003) sebagai berikut.

- a). Teman sebagai pemberi penguat,
- b) Teman sebagai model,
- c) Teman sebagai proses pembandingan sosial,
- d) Teman sebagai pemberi kesempatan sosialisasi dan belajar.

Skala ini akan di skor berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban untuk item yang bersifat favourable nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat unfavourable nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Tabel skor pernyataan skala teman sebaya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skor untuk pernyataan Skala Teman Sebaya

Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Skala Kemandirian Belajar

Skala ini bertujuan untuk mengukur kemandirian belajar pada subjek penelitian. Skala kemandirian belajar disusun berdasarkan ciri-ciri menurut (Gea Atosokhi, Wulandari Panca, dan Babari Yohanes, 2002) sebagai berikut.

- 1) Percaya diri
- 2) Mampu bekerja sendiri
- 3) Menguasai keahlian dan keterampilan sesuai dengan kerjanya
- 4) Menghargai waktu
- 5) Bertanggung jawab

Skala ini akan di skor berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban untuk item yang bersifat favourable nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk item yang bersifat unfavourable nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 diberikan untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Tabel skor untuk pernyataan skala kemandirian belajar sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skor untuk pernyataan Skala Kemandirian Belajar

Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

E. Validitas dan Realibitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabilitas. Adapun pengertian valid dan reliable adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur maupun mengukur apa yang ingin diukur (Syofian, 2013). Syofian (2013) juga menyebutkan dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupu eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empirik, namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

2. Reliabilitas

Menurut Syofian (2013) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Selain itu Syofian (2013) melanjutkan bahwa kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabel $> 0,6$

F. Analisa Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Person Product Moment* yaitu suatu analisis untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen (*Teman Sebaya*) dengan satu variabel dependen (*Kemandirian Belajar*) yang bersifat interval atau rasio. Untuk menghitung koefisien korelasi *Person Product Moment* digunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY}	: Korelasi X dan Y
$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran x
$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran y
$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan
$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dari x
$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dari y
n	: Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan
X	: Variabel bebas
Y	: Variabel terikat

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variable telah menyebar secara normal.
2. Uji Lineritas, yaitu untuk mengetahui apakah data variable bebas memiliki hubungan yang linear dengan data variable yang terikat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi *r Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan teman sebaya dengan kemandirian belajar pada Siswa/siswi MAN 2 Model Medan $r_{xy} = 0,405$ dengan $p < 0,05$ Artinya semakin tinggi teman sebaya maka semakin tinggi kemandirian belajar dan sebaliknya jika semakin rendah teman sebaya maka semakin rendah pula kemandirian belajar.
2. Koefisien determinan (r^2) = 0,164. Ini menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan sumbangan 16,4%. Didapat dari pembahasan 16,4% dari hasil peneliti yang dilakukan dilapangan diambil dari aspek-aspek teman sebaya dan ciri-ciri kemandirian belajar yang disusun dalam bentuk angket dan mendapatkan hasil 16,4%. Terdapat pembahasan dari 83,6% didapat dari

ciri-ciri lain yang mempengaruhi kemandirian belajar yang tidak diteliti dalam penelitian. Ciri-ciri lain yang berhubungan dengan kemandirian belajar seperti percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan sesuai dengan kerjanya, menghargai waktu, bertanggung jawab.

3. Secara umum hasil penelitian ini membuktikan bahwa teman sebaya dinyatakan tinggi dimana nilai rata-rata hipotetiknya 67,5, lebih kecil dari nilai rata-rata 79,96 dan selisihnya tidak melebihi satu SB/SD. Kemudian subjek penelitian dalam hal kemandirian belajar dinyatakan tinggi karena nilai rata-rata hipotetiknya 82,5 lebih rendah dari nilai rata-rata empiriknya 100,80 dan selisihnya tidak melebihi satu SB/SD.

B. Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu untuk meningkatkan efektivitas proses belajar dan mampu memberi wawasan pada siswa di sekolah tersebut dalam proses belajar. Sehingga guru-guru mampu mendidik siswa-siswi dalam mengembangkan kemandirian belajar pada proses pembelajaran, serta memberikan pengawasan terhadap siswa menjadi lebih baik. Dengan cara siswa dapat mengikuti acara seminar untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa.

2. Siswa

Diharapkan untuk siswa-siswi agar dapat mandiri dalam proses belajar, mampu mengontrol diri, mandiri dalam memilih teman sebaya, dan tidak ketergantungan dengan teman yang lain. Sehingga siswa-siswi juga mampu belajar secara mandiri dan untuk meningkatkan wawasan yang baru tentang materi pelajaran yang ada di perpustakaan, internet, dan mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri. Maka kemandirian belajar yang baik akan tertanam pada diri siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas. Maka disarankan untuk mengadakan penelitian yang sama untuk dapat melakukan penelitian berdasarkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M (2010). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atoskhi, G. Panca, W. dan Babari, Y. (2002). *Character Building II*, Relasi dengan Sesama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Azwar, S. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, H. (2000). Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dagun, S. M. (2002). Psikologi Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danuri. (2010). Kemandirian Belajar. Bandung: Sinar Baru.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuaddilah, P. (2017). Ketercapaian Tugas-tugas Perkembangan Siswa Pondok Pesantren dan Implikasi Dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Counseling Care*. Vol. 1 No. 1 Tahun 2017
- Gerungan, W. A. (2004). Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama
- Ghufron, N, R.. (2016). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grieve, K. (2003). *Supporting Learning, Supporting Change: A Research Project on Self-Management & Self-Direction*. Toronto: Ontario Literacy Coalition.
- Hadi, S. (2004). Statistik Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, O. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hetherington, P. (2003). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Terjemahan Soemitro. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hurlock, E. B. (2000). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Kelara, P. (2013). “Hubungan antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 22 No. 2 Tahun 2013.

- Maisaroh, N. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. II No. 4 Tahun 2013.
- Monk's, F.J. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Cet.14: Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Mujiman, H. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusman, Dr. (2017). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A. M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.
- Santosa, A. (2004). *Statistik untuk Psikologi dari Blog Menjadi Buku*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. Edisi 11. PT Gelora Aksara Pratama. Penerbit Erlangga.
- Setiawan, Y. (2007). *Perkembangan Kemandirian Seorang Anak*, Indeks Artikel Siaksoft, Posted by. Edratna 28 Juli 2007, hal.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Cetakan I. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- Suparman. (2014). *Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar*. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 22 No.1 Tahun 2014.
- Paramita, D. (2014). "Hubungan antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2014.
- Tahar, I. E. (2006). "Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh". *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Vol. 7 No. 2 Tahun 2006.
- Wicaksono. A. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudawacha.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A
SKALA TEMAN SEBAYA

DATA IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK

Saudara-saudara diminta memilih salah satu jawaban dari 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara-saudara. Diantara empat alternative pilihan jawaban yang terdapat pada lembar jawaban yang telah disediakan yaitu:

SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Apabila anda Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Saudara-saudara hanya diperbolehkan memilih satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang disediakan. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan saudara, jika ternyata ada jawaban yang keliru, cukup beri tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru. Jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan saudara tanpa dipengaruhi orang lain. Semua jawaban yang saudara berikan adalah benar tanpa mempertimbangkan baik atau buruk, benar atau salah. oleh karena itu, isilah sesuai dengan apa yang ada pada diri saudara.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman saya mampu memberikan motivasi terhadap diri saya				
2.	Teman saya selalu mendukung pendapat dari saya				
3.	Teman-teman saya kurang mampu dalam membantu saya				
4.	Teman saya kurang peduli saat saya dalam kesulitan				
5.	Teman-teman saya selalu senang saat bergabung dengan saya				
6.	Teman saya selalu bercerita tentang diri saya				
7.	Teman-teman saya kurang peduli untuk mendengarkan apa yang saya bicarakan				
8.	Tidak penting bagi saya jika teman-teman saya menolak saat saya membantu				
9.	Teman-teman selalu berusaha membantu saya dalam menyelesaikan tugas				

10.	Teman-teman saya selalu memperkenalkan teman-teman baru kepada saya				
11.	Teman-teman saya tidak pernah mengerjakan tugas bersama-sama				
12.	Teman-teman saya tidak pernah mengajak untuk bermain dan berkumpul bersama				
13.	Teman saya kurang mendukung dengan yang saya lakukan				
14.	Hubungan teman-teman saya dengan saya terjalin dengan baik				
15.	Teman saya kurang mampu memberikan motivasi kepada saya				
16.	Teman saya kurang mendukung dengan pendapat yang saya miliki				
17.	Teman saya dapat membantu saya dalam belajar				
18.	Teman-teman saya selalu membantu saat saya sedang kesulitan				
19.	Teman saya kurang peduli dengan hubungan yang baik dengan saya				

20.	Saya berteman dengan teman yang mau menasehati saya				
21.	Saya mencari teman yang dapat mengajari saya				
22.	Ketika saya dimusuhi orang lain, teman akan membela saya				
23.	Teman saya kurang senang jika saya bergabung				
24.	Teman-teman saya tidak ingin meninggalkan saya				
25.	Teman-teman saya suka mengerjakan tugas bersama-sama				
26.	Teman saya hanya memikirkan dirinya tanpa membantu saya				
27.	Teman-teman saya menganggap saya seperti saudara				
28.	Ketika teman-teman saya berkumpul, saya akan pergi menjauh				
29.	Teman saya kurang memahami tentang diri saya				
30.	Teman saya selalu bercerita tentang diri saya				

31.	Teman-teman saya selalu bermain dan berkumpul bersama				
32.	Teman-teman saya mendukung dengan apapun yang saya lakukan				



LAMPIRAN B

SKALA KEMANDIRIAN BELAJAR



DATA IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK

Saudara-saudara diminta memilih salah satu jawaban dari 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara-saudara. Diantara empat alternative pilihan jawaban yang terdapat pada lembar jawaban yang telah disediakan yaitu:

SS : Apabila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S : Apabila anda Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Saudara-saudara hanya diperbolehkan memilih satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang disediakan. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan saudara, jika ternyata ada jawaban yang keliru, cukup beri tanda (=) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang baru. Jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan saudara tanpa dipengaruhi orang lain. Semua jawaban yang saudara berikan adalah benar tanpa mempertimbangkan baik atau buruk, benar atau salah. oleh karena itu, isilah sesuai dengan apa yang ada pada diri saudara.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa dengan mengulang pelajaran maka saya akan paham				
2.	Saya sulit untuk menerima pelajaran				
3.	Saya tidak menyerah ketika gagal				
4.	Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya				
5.	Saya dapat mengerjakan soal-soal ulangan dengan kemampuan saya sendiri				
6.	Saya kurang mampu mengerjakan soal ulangan				
7.	Saya dapat melakukan sesuatu dengan sendiri				
8.	Saya kurang mampu untuk melakukan sesuatu dengan sendiri				
9.	Saya selalu memberikan pendapat baru saat diskusi belajar				
10.	Saya selalu diam pada saat diskusi belajar berlangsung				

11.	Saya berusaha mencari wawasan di media massa untuk menambah pengetahuan				
12.	Saya selalu malas untuk mencari wawasan baru				
13.	Saya menghabiskan waktu untuk belajar dengan teman-teman saya				
14.	Saya sering belajar sambil bermain dengan teman-teman saya				
15.	Saya pergi ke perpustakaan pada jam istirahat				
16.	Saya jarang untuk pergi ke perpustakaan pada saat jam istirahat				
17.	Saya tidak mau jika kesalahan saya dilemparkan kepada orang lain				
18.	Saya senang jika kesalahan saya di lempari ke orang lain				
19.	Saya tidak menunda-nunda pekerjaan yang diberikan oleh guru				
20.	Kadang saya menunda pekerjaan yang diberikan oleh guru karena saya sibuk bermain				
21.	Saya tidak bersedia untuk menaati peraturan				

	kelas				
22.	Saya selalu bersembunyi dari masalah				
23.	Saya selalu mencari pengetahuan baru di saat waktu luang saya				
24.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar tambahan di tempat les				
25.	Bila saya melakukan kesalahan di sekolah, saya siap menerima konsekuensi				
26.	Saya kurang mampu untuk membagi waktu dalam les tambahan				
27.	Saya bersedia menaati peraturan yang ada di kelas				
28.	Saya yakin pasti bisa mencapai prestasi dibidang yang ditekuni				
29.	Saya kurang meyakini dengan kemampuan yang akan saya tekuni				
30.	Saya selalu yakin pada diri saya saat memberikan pertanyaan kepada guru				
31.	Saya kurang yakin dengan pertanyaan yang				

	saya berikan kepada guru				
32.	Saya selalu berusaha belajar sehingga menjadi pintar				
33.	Saya malas belajar ketika saya tidak paham tentang pelajaran tersebut				
34.	Saya setiap hari belajar dengan sungguh-sungguh disekolah maupun dirumah				
35.	Saya selalu mencontok kepada teman apabila ada tugas yang diberikan oleh guru				
36.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang sulit untuk dikerjakan				
37.	Saya selalu merasa cemas dengan hasil yang telah saya kerjakan				
38.	Saya yakin bahwa dengan belajar sendiri akan menambah pengetahuan yang baru				
39.	Saya kurang mampu dalam menambah pengetahuan yang baru				
40.	Saya selalu bermain ketika pulang sekolah				





LAMPIRAN C
DATA PENELITIAN

Try out Teman Sebaya

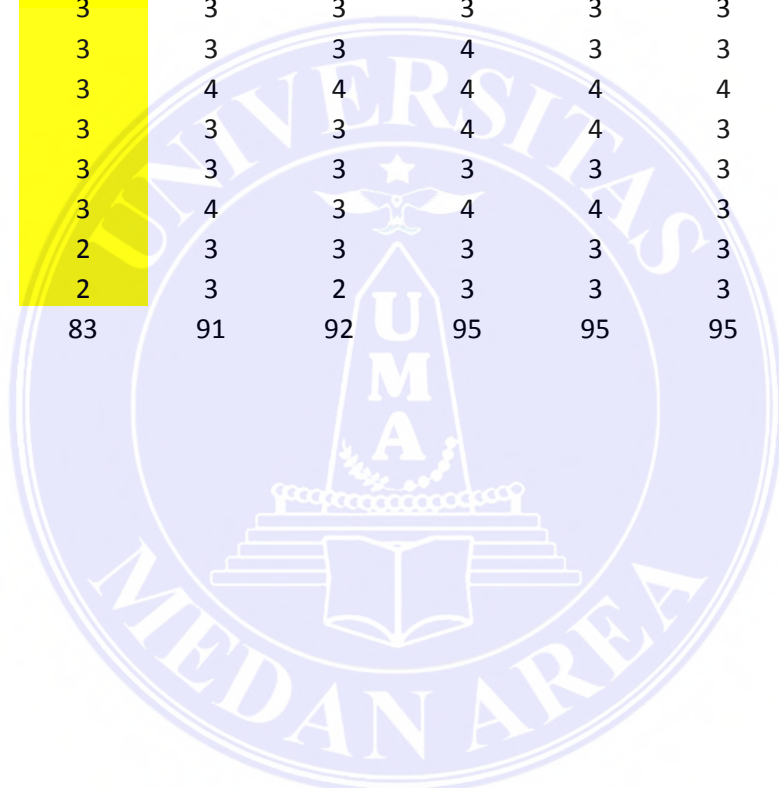
No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		3	4	3	3	2	3	2	4	4
2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
7	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
8	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4
9	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3
10	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
11	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
12	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
13	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3
14	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4
15	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3
16	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2
17	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4
18	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
19	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
22	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3
25	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3
26	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
27	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
29	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
30	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3
JUMLAH	99	95	89	95	93	88	95	90	105	96

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
4	3	4	3	4	3	2	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4	2	3

3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
2	3	4	3	2	3	3	3	2	3
3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
2	3	4	2	3	4	3	3	2	3
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	4	3	4	3	2	3	3	4
3	4	3	2	2	3	3	3	2	4
3	3	2	4	3	4	3	3	4	2
2	3	4	3	4	4	2	3	3	4
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	2	3	2	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	2	3
4	3	3	4	3	2	3	3	4	4
4	3	3	4	3	2	3	2	3	4
91	90	101	90	90	94	91	92	84	98

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	3	2	3	4	4	3	4
3	4	2	3	4	3	3	4	3	2
4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	3	2	4	3	3	3
4	2	3	4	3	4	3	4	3	2
3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	2	3	3	3	4	3	4	3
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	2	3	3	4	3	3
4	2	3	4	3	4	3	3	3	2

2	3	3	2	3	2	2	4	2	2
2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
3	4	2	2	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	2	4	3	2
3	2	3	3	3	4	3	4	4	4
4	3	2	4	2	3	4	2	3	4
3	4	4	3	4	3	3	4	3	2
3	3	3	4	3	2	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
4	2	3	2	3	3	3	2	3	3
96	83	91	92	95	95	95	101	92	91



Try Out Kemandirian Belajar

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4
3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3
4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2
5	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
6	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
7	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
8	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
9	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
11	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4
12	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3
13	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4
14	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
15	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
16	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3
17	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
18	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
20	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3
21	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3
22	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
23	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
24	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
25	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3
26	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3
27	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
28	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3
29	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
JUMLAH	101	92	107	90	95	100	98	104	100	98

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
3	2	3	2	4	4	3	4	4	3
3	3	2	3	4	4	4	4	4	3

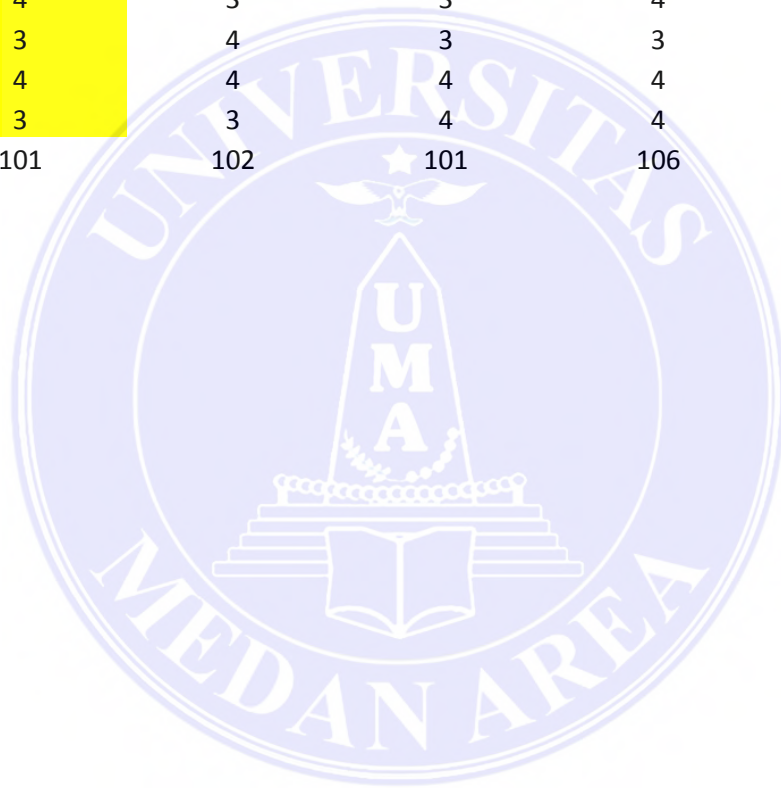
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	4	1	3	2	4	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	4	3	3	3	4	3	2	3	3
4	3	2	4	4	3	4	2	3	2
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	2	3	4	4	4	3
3	3	2	4	4	3	4	2	4	3
4	2	4	2	3	4	3	3	2	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
4	3	4	3	2	2	3	3	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	2	3	2	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	2	1	4	3	2	4	1	3	4
3	2	2	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	4	2	3	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
100	97	90	96	101	101	103	92	100	99

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
2	4	3	2	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
2	3	4	2	3	4	3	3	2	4

2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
4	3	3	2	3	3	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	4	4	3	2	3	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	1	2	4	3	3	2	3	4
3	3	2	4	4	3	3	3	2	1
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
99	97	101	98	106	106	98	95	104	101

34	35	36	37	38	39	40
3	2	4	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	4	2	4	3
3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3
4	2	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	3	4	3	4
3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	4	3	4	3

4	4	3	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	3	3
4	4	3	2	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4
3	4	2	3	3	2	4
2	4	3	2	4	3	3
4	4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3
107	101	102	101	106	104	102



Teman Sebaya Penelitian

No.Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2
3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3
4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2
5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
6	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4
7	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
8	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4
9	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3
10	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2
11	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
12	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
13	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
14	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
15	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
16	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4
17	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3
19	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4
20	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
21	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
22	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3
23	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2
24	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3
25	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2
26	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
27	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4
28	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4
29	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3
30	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4
31	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
32	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4
33	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3
34	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
35	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3
36	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2
37	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
38	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
39	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4
40	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3
41	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2
42	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3
43	2	4	1	4	4	3	2	1	3	2
44	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
45	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4

46	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4
47	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3
48	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2
49	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
50	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
51	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
52	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
53	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4
54	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4
55	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
56	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
57	3	4	3	3	4	2	3	4	1	2
58	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3
59	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2
60	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2
61	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2
62	3	2	4	1	3	3	4	2	1	3
63	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
64	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
65	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2
66	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3
67	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2
68	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4
69	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2
70	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1
71	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3
72	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2
73	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3
74	2	4	1	4	4	3	2	1	3	2
75	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
76	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2
77	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3
78	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4
79	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3
80	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4
81	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
82	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4
83	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3
84	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3
85	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3
86	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2
87	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3

88	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
89	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4
JUMLAH	299	283	288	262	294	270	256	258	276	269

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	2	3	3	4
3	2	2	4	2	2	2	2	2	4
2	4	2	3	4	3	4	2	3	4
3	3	2	3	2	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	3	4	3	3	2	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	2	3
4	4	3	2	4	4	3	4	2	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
4	3	3	2	4	4	3	4	2	4
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
3	2	4	3	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	2	3	3	4
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
2	1	2	3	4	3	4	2	3	4
4	2	4	4	3	4	1	2	3	4
4	2	3	4	4	3	2	3	4	1
4	4	3	4	4	3	4	2	3	4
4	3	2	3	4	3	2	3	4	1
3	4	4	3	2	2	2	3	3	4
4	3	2	4	3	3	2	1	2	3
2	4	4	3	3	2	3	4	3	4

2	3	3	3	1	3	3	4	3	3
3	3	3	3	1	4	4	2	1	4
3	4	2	3	3	3	3	4	4	2
2	4	3	4	2	4	2	4	1	2
3	3	3	4	2	3	3	1	3	3
3	2	2	1	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	2	3	3	1
3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	2	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
4	3	4	1	3	2	4	3	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	2	3
4	4	3	2	4	4	3	4	2	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	4	3	3	2	3	4	4	4
4	3	3	2	4	4	3	4	2	4
3	3	4	4	3	2	3	4	3	2
3	4	3	4	4	3	2	3	4	2
3	4	2	3	4	3	4	4	3	3
3	4	4	3	2	3	4	3	4	2
3	2	2	1	3	3	2	2	2	2
3	1	1	2	3	2	4	2	3	2
3	4	4	1	2	2	3	4	4	4
1	2	3	3	3	4	4	2	3	4
3	1	2	2	3	3	4	2	1	2
3	2	3	4	1	2	2	3	3	4
4	1	3	4	3	4	3	2	3	1
4	2	3	4	3	4	3	4	2	2
4	3	3	4	2	3	2	3	4	3
1	2	3	4	4	3	2	3	3	3
2	3	4	3	2	3	4	4	3	3
3	3	3	4	2	3	3	1	3	3
3	2	2	1	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	2	3	3	4
3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	2	2	1	3	3	2	2	2	2
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3

2	1	2	3	4	3	4	2	3	4
4	2	4	4	3	4	1	2	3	4
1	2	3	4	4	3	2	3	4	1
4	4	3	4	4	3	4	2	3	4
4	3	2	3	4	3	2	3	4	1
3	4	4	3	2	2	2	3	3	4
4	3	2	4	3	3	2	4	2	3
2	4	4	3	3	2	3	4	3	4
2	3	3	3	1	3	3	4	3	3
3	3	3	3	1	4	4	2	1	4
3	4	2	3	3	3	3	4	4	2
2	4	3	4	2	4	2	4	1	2
288	259	269	278	264	270	268	266	264	266

21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH
3	3	4	3	4	4	4	88
2	2	3	3	3	4	3	66
3	2	2	3	2	3	4	78
3	4	2	3	3	3	4	85
2	2	2	3	2	4	3	66
4	3	3	4	4	4	4	90
3	4	2	4	3	2	3	86
3	4	3	4	4	4	3	91
4	3	4	3	4	3	4	93
3	4	4	3	4	3	4	89
4	4	4	3	3	2	3	91
4	4	4	3	3	2	3	91
3	3	4	2	3	4	4	89
2	3	3	4	3	4	3	91
3	3	3	3	4	4	3	91
3	3	2	3	4	3	3	88
3	4	2	3	3	4	4	90
3	3	4	4	4	3	4	92
3	4	3	4	4	4	3	94
3	2	3	3	3	4	3	90
3	4	3	3	4	3	4	93
3	3	4	3	4	4	4	88
2	2	4	3	3	4	3	71
3	2	2	3	2	4	3	78
4	3	2	3	3	3	3	85
2	2	2	3	2	4	4	64
3	3	2	3	4	3	3	88

4	3	3	4	4	3	3	85
3	4	3	4	3	3	4	87
2	3	4	3	4	3	4	87
4	3	4	3	4	4	4	97
3	4	3	4	3	3	4	87
3	1	1	3	2	3	4	78
3	3	3	3	3	4	4	80
3	4	2	3	4	3	3	85
3	2	2	2	2	3	4	71
3	2	2	3	3	3	3	80
2	3	3	3	3	3	4	82
3	4	4	2	3	3	3	83
3	3	4	3	4	3	4	84
2	2	1	3	3	4	4	63
3	2	2	3	2	4	3	78
1	1	2	3	3	3	3	72
2	2	2	3	2	3	3	60
3	4	2	4	3	2	3	86
3	4	3	4	4	4	3	91
4	3	4	3	4	3	4	93
3	4	4	3	4	3	4	87
4	4	4	3	3	2	3	91
4	4	4	3	3	2	3	91
3	3	4	2	3	4	4	89
2	3	3	4	3	4	3	91
3	3	3	3	4	4	3	91
3	3	2	3	4	2	3	87
3	4	2	3	3	4	4	90
3	4	3	4	2	3	3	89
3	4	4	3	3	3	4	85
4	2	3	4	4	4	4	90
4	3	4	3	4	4	3	89
2	2	1	3	3	3	3	61
4	3	4	2	4	3	3	75
2	2	3	3	2	2	3	74
1	2	3	2	3	4	3	83
3	3	4	4	3	3	4	82
4	2	2	3	3	3	4	82
2	3	4	4	2	3	4	82
4	1	3	2	4	4	3	86
4	2	2	1	4	4	4	82
4	3	2	3	1	3	3	80

2	2	1	3	4	4	3	78
3	3	4	3	4	4	4	85
2	2	1	3	3	4	3	62
3	2	2	3	2	4	3	78
4	1	2	3	3	2	3	77
2	2	2	3	2	4	4	62
2	2	1	3	3	4	4	63
4	4	4	3	3	3	3	92
4	3	3	4	4	4	3	86
3	4	3	4	3	4	3	87
2	3	4	3	4	3	3	83
4	3	4	3	4	4	4	97
3	4	3	4	3	3	4	87
3	1	1	3	2	4	3	75
3	3	3	3	3	4	3	80
3	4	2	3	4	3	4	86
3	2	2	2	2	4	4	72
3	2	2	3	3	4	3	81
2	3	3	3	3	3	3	81
3	4	4	2	3	3	3	83
265	258	253	275	283	300	306	

Kemandirian Belajar Penelitian

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	4	3	2	3	4	2	4
2	2	3	4	3	4	2	3	4	1
3	2	4	3	3	2	3	4	4	3
4	3	3	3	3	4	2	3	4	4
5	3	2	4	3	2	3	4	4	3
6	2	3	3	4	2	3	3	4	2
7	2	4	2	3	4	3	2	3	4
8	3	2	4	3	2	3	2	3	4
9	4	3	2	3	4	1	2	3	4
10	3	4	4	3	2	3	4	1	2
11	2	2	3	2	1	3	4	2	3
12	2	1	3	3	4	2	3	4	4
13	3	3	4	3	2	3	4	4	3
14	2	4	3	4	2	3	3	4	2
15	2	3	3	3	3	4	2	3	3
16	3	4	2	3	2	4	3	4	2
17	4	3	3	3	3	3	2	3	2

18	4	2	3	3	3	2	3	2	2
19	3	4	2	2	2	3	2	3	2
20	2	3	3	3	4	3	3	4	2
21	3	3	4	4	2	3	2	4	3
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2
23	2	3	3	3	3	2	2	2	3
24	3	3	2	3	3	2	2	1	2
25	2	4	2	4	3	3	3	2	1
26	3	3	2	3	1	2	3	3	3
27	3	3	3	3	2	2	2	3	3
28	2	4	3	2	3	4	3	2	1
29	2	3	4	3	3	3	4	2	3
30	3	3	2	3	4	4	3	2	2
31	2	3	3	3	3	2	3	3	2
32	2	3	3	3	3	2	2	2	3
33	2	3	2	3	3	2	2	1	2
34	3	4	2	4	3	3	3	2	1
35	4	3	2	3	1	2	3	3	3
36	3	3	3	3	2	2	2	3	3
37	2	3	3	2	3	2	3	2	2
38	1	3	3	4	2	3	4	2	1
39	2	4	3	3	3	3	3	4	3
40	2	2	3	2	3	3	2	3	3
41	3	3	3	3	4	3	3	2	3
42	4	3	4	3	2	3	4	4	3
43	2	3	3	3	1	4	3	1	2
44	2	3	2	2	2	3	2	2	2
45	3	2	3	3	3	1	2	2	2
46	1	2	3	4	1	2	3	1	1
47	2	3	3	3	3	2	3	1	2
48	3	2	3	3	2	2	3	2	2
49	2	2	3	3	3	1	3	1	2
50	3	2	3	3	3	2	3	2	2
51	2	4	2	2	2	3	2	3	2
52	4	3	3	3	4	3	3	4	2
53	3	4	3	3	3	2	1	2	3
54	2	3	3	3	3	4	2	3	3
55	3	4	2	3	2	4	3	4	2
56	4	3	3	3	3	3	2	3	2
57	2	3	3	3	3	2	3	3	2
58	2	3	3	3	3	2	2	2	3
59	2	3	2	3	3	2	2	1	2

60	3	4	2	4	3	3	3	2	1
61	4	3	2	3	1	2	3	3	3
62	3	3	3	3	2	2	2	3	3
63	2	3	3	2	3	2	3	2	2
64	1	3	3	4	2	3	4	2	1
65	2	4	3	3	3	3	3	4	3
66	2	2	3	2	3	3	2	3	3
67	3	3	3	3	4	3	3	2	3
68	4	3	4	3	2	3	4	4	3
69	2	3	3	3	1	4	3	1	2
70	2	3	2	2	2	3	2	2	2
71	1	2	2	3	2	3	4	2	3
72	2	3	4	3	4	2	3	4	1
73	2	4	3	3	2	3	4	4	3
74	3	3	3	3	4	2	3	4	4
75	3	2	4	3	2	3	4	4	3
76	2	3	3	4	2	1	3	4	2
77	2	4	2	3	4	3	2	3	4
78	3	2	4	3	2	3	2	3	4
79	4	3	2	3	4	1	2	3	4
80	3	4	4	3	2	3	4	1	2
81	2	2	3	2	1	3	4	2	3
82	2	1	3	3	4	2	3	4	4
83	3	3	4	3	2	3	4	4	3
84	2	4	3	4	2	1	3	4	2
85	1	3	3	4	2	3	4	2	1
86	2	4	3	3	3	3	3	4	3
87	2	2	3	2	3	3	2	3	3
88	3	3	3	3	4	3	3	2	3
89	3	4	3	3	3	2	1	2	3
JUMLAH	225	268	261	267	235	233	253	244	225

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	2	4	3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	2	3	4	4	3	2	4
1	3	4	4	2	4	2	2	3	4
3	2	1	2	3	4	1	2	3	3
1	2	3	4	3	3	3	4	4	3
2	4	3	4	2	3	4	4	3	2
3	4	4	3	4	2	3	4	3	4

1	2	3	4	3	2	3	4	3	2
3	3	4	2	3	4	1	2	3	4
3	2	3	4	1	2	4	3	4	2
2	4	3	2	1	4	3	2	3	4
3	2	1	2	3	4	1	2	3	3
1	2	3	4	3	1	3	4	4	3
2	4	3	4	2	3	4	4	3	2
3	2	3	3	2	3	3	4	3	2
4	3	4	2	3	2	2	3	2	3
3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
2	4	4	3	4	2	3	2	2	3
3	2	3	2	3	3	4	2	2	3
3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	1	2
3	2	3	1	3	3	3	1	1	2
3	2	3	2	2	2	2	3	1	3
3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
3	3	2	1	3	3	4	2	3	4
4	2	3	4	2	1	2	3	2	2
3	2	1	2	3	3	2	4	4	2
3	2	3	2	3	3	4	2	2	3
3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	1	2
3	2	3	1	3	3	3	1	1	2
3	2	3	2	2	2	2	3	1	3
3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
2	3	2	1	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	2	4	2	3	3	3
3	3	4	3	3	2	1	3	3	4
3	4	1	2	3	4	4	3	4	2
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
3	2	3	2	1	3	2	2	2	2
2	3	4	3	2	2	2	3	2	3
1	2	4	3	2	2	1	2	1	4
3	3	3	3	2	2	2	4	4	3
2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
2	2	3	2	3	3	2	3	2	3

2	2	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	3	1	1	2	1	2
3	2	3	3	2	3	3	4	3	2
4	3	4	2	3	2	2	3	2	3
3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	2	3	3	4	2	2	3
3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	2	3	3	1	2
3	2	3	1	3	3	3	1	1	2
3	2	3	2	2	2	2	3	1	3
3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
2	3	2	1	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	2	4	2	3	3	3
3	3	4	3	3	2	1	3	3	4
3	4	1	2	3	4	4	3	4	2
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
3	2	3	2	1	3	2	2	2	2
1	2	4	3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	2	3	4	4	3	2	1
1	3	4	4	2	1	2	2	3	4
3	2	1	2	3	4	1	2	3	3
1	2	3	4	3	1	3	4	4	3
2	4	3	4	2	3	4	4	3	2
3	4	4	3	4	2	3	4	3	4
1	2	3	4	3	2	3	4	3	2
3	3	4	2	3	4	1	2	3	4
3	2	3	4	1	2	4	3	4	2
2	4	3	2	1	4	3	2	3	4
3	2	1	2	3	4	1	2	3	3
1	2	3	4	3	1	3	4	4	3
2	4	3	4	2	3	4	4	3	2
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
2	3	2	1	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	2	4	2	3	3	3
3	3	4	3	3	2	1	3	3	4
3	1	3	3	3	1	1	2	1	2
233	233	262	243	228	244	237	257	237	248

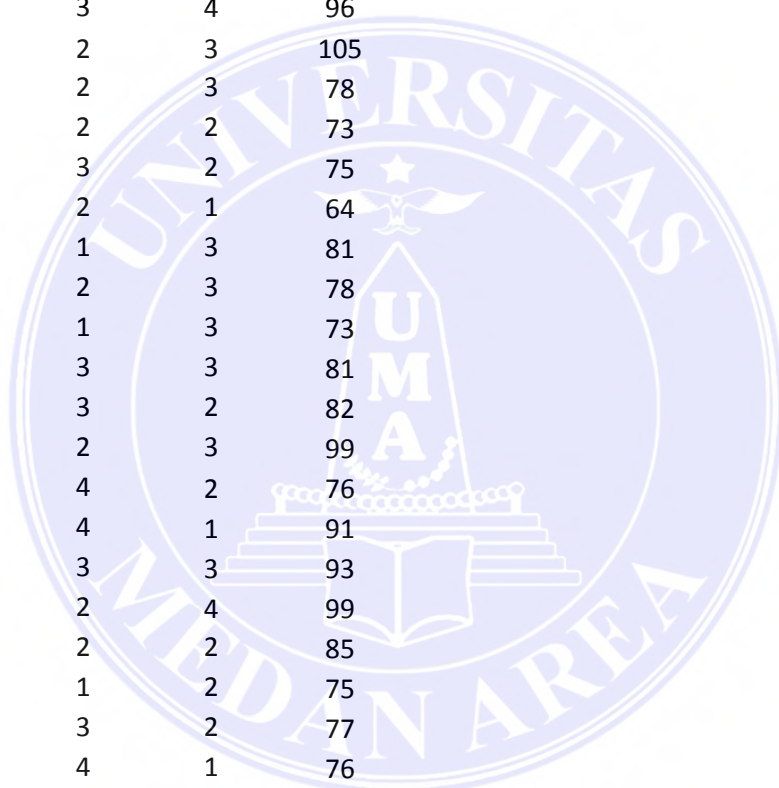
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	2	4	1	2	3	4	3	2	4
2	3	4	3	4	2	3	4	2	4
4	3	2	2	2	3	1	2	3	3
3	4	4	3	2	1	2	3	4	3
2	3	4	2	3	4	2	3	4	1
3	4	1	2	4	3	4	2	3	4
4	3	4	2	3	4	4	1	2	3
1	2	4	3	4	2	3	4	2	1
3	4	2	3	4	1	3	4	3	4
3	4	4	2	3	1	2	3	4	3
2	3	4	2	3	4	4	3	2	3
3	4	4	3	2	1	2	3	4	3
2	3	4	2	3	4	2	3	4	1
3	4	1	2	4	3	4	2	3	4
2	3	1	2	3	4	4	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	2	2	3	1	3	1	3	2	2
2	4	4	3	3	3	3	2	3	2
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
2	2	2	3	2	4	3	3	2	2
1	1	1	2	2	1	2	1	2	3
2	2	4	2	1	2	2	3	3	3
1	2	4	1	1	1	2	3	2	1
1	3	4	2	1	1	2	3	3	3
2	2	2	3	4	2	3	3	3	3
3	4	3	4	2	1	2	3	3	2
1	2	3	2	2	4	4	3	4	2
3	4	4	3	2	1	2	3	4	3
2	2	2	3	2	4	3	3	2	2
1	1	1	2	2	1	2	1	2	3
2	2	4	2	1	2	2	3	3	3
1	2	4	1	1	1	2	3	2	1
1	3	4	2	1	1	2	3	3	3
2	2	2	3	4	2	3	3	3	3
3	3	1	4	2	2	1	3	3	2
3	3	4	3	3	2	1	3	3	4
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3

4	3	3	2	2	3	3	1	4	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
1	2	2	3	1	3	2	2	1	3
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
1	3	2	2	1	2	1	3	2	1
1	3	2	1	1	1	2	2	2	2
2	2	1	2	2	2	2	3	2	3
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	1	3
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	2	2	3	1	3	1	3	2	2
2	4	4	3	3	3	3	2	3	2
4	1	1	1	2	3	2	1	4	4
2	3	1	2	3	4	4	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	4	4	3	2	3
2	2	2	3	2	4	3	3	2	2
1	1	1	2	2	1	2	1	2	3
2	2	4	2	1	2	2	3	3	3
1	2	4	1	1	1	2	3	2	1
1	3	4	2	1	1	2	3	3	3
2	2	2	3	4	2	3	3	3	3
3	3	1	4	2	2	1	3	3	2
3	3	4	3	3	2	1	3	3	4
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
4	3	3	2	2	3	3	1	4	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
1	2	2	3	1	3	2	2	1	3
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	1	1	2	3	4	3	2	1
2	3	4	3	4	2	3	4	2	1
4	3	2	2	2	3	1	2	3	3
3	4	4	3	2	1	2	3	4	3
2	3	4	2	3	4	2	3	4	1
3	4	1	2	4	3	4	2	3	4
4	3	4	2	3	4	4	1	2	3
1	2	4	3	4	2	3	4	2	1
3	4	2	3	4	1	3	4	3	4
3	4	4	2	3	1	2	3	4	3
2	3	4	2	3	4	4	3	2	3
3	4	4	3	2	1	2	3	4	3

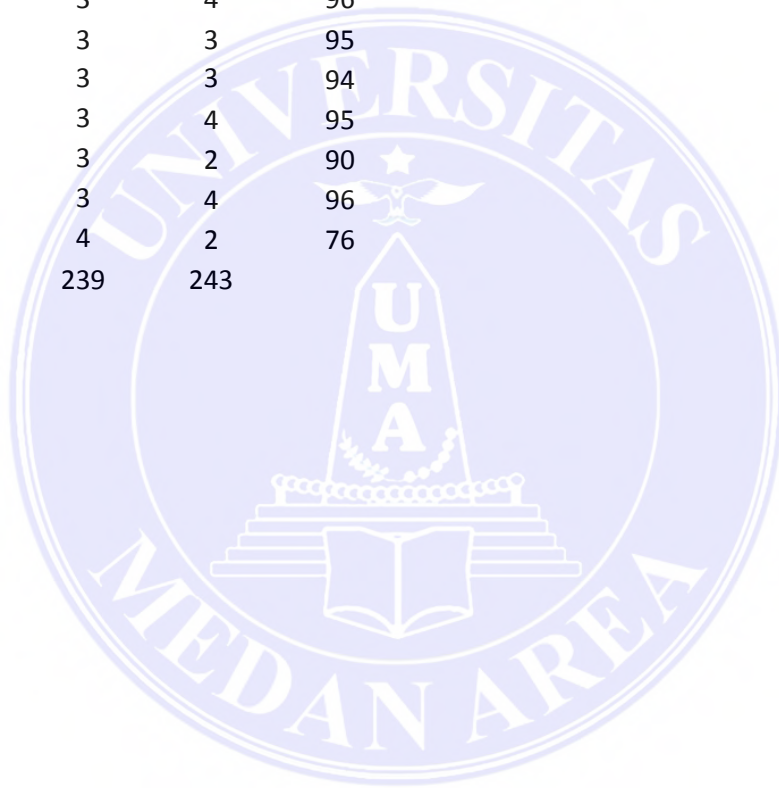
2	3	4	2	3	4	2	3	4	1
3	4	1	2	4	3	4	2	3	4
3	3	4	3	3	2	1	3	3	4
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
4	3	3	2	2	3	3	1	4	3
4	1	1	1	2	3	2	1	4	4
215	245	248	209	214	223	230	231	244	238

31	32	33	JUMLAH
2	3	4	103
4	2	3	100
4	2	3	93
2	4	3	95
2	3	4	97
2	3	3	96
4	2	3	102
3	4	3	92
4	3	4	101
4	3	4	98
4	2	1	91
2	4	3	92
2	3	4	96
2	3	3	97
3	4	1	91
2	3	3	93
3	2	4	99
3	3	3	82
3	3	2	83
3	2	3	97
3	3	2	94
3	2	2	86
2	1	2	75
3	3	2	78
4	4	1	75
4	2	3	80
4	3	2	88
1	2	2	86
3	2	1	88
3	2	3	92

3	2	2	85
2	1	2	75
3	3	2	77
4	4	1	76
4	2	3	81
4	3	2	88
3	2	3	83
4	3	3	94
3	3	4	95
4	3	2	90
2	3	4	96
3	2	3	105
4	2	3	78
3	2	2	73
3	3	2	75
2	2	1	64
3	1	3	81
3	2	3	78
2	1	3	73
3	3	3	81
3	3	2	82
3	2	3	99
1	4	2	76
3	4	1	91
2	3	3	93
3	2	4	99
3	2	2	85
2	1	2	75
3	3	2	77
4	4	1	76
4	2	3	81
4	3	2	88
3	2	3	83
4	3	3	94
3	3	4	95
4	3	2	90
2	3	4	96
3	2	3	105
4	2	3	78
3	2	2	73
2	3	4	88
1	2	3	91



4	2	3	90
2	4	3	95
2	3	4	95
2	3	3	94
4	2	3	102
3	4	3	92
4	3	4	101
4	3	4	98
4	2	1	91
2	4	3	92
2	3	4	96
2	3	3	95
4	3	3	94
3	3	4	95
4	3	2	90
2	3	4	96
1	4	2	76
263	239	243	





LAMPIRAN D
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ts1	3.43	.504	30
ts2	3.17	.592	30
ts3	2.97	.669	30

ts4	3.17	.648	30
ts5	3.10	.607	30
ts6	2.93	.691	30
ts7	3.17	.648	30
ts8	3.00	.743	30
ts9	3.50	.509	30
ts10	3.20	.551	30
ts11	3.03	.556	30
ts12	3.03	.669	30
ts13	3.00	.455	30
ts14	3.37	.669	30
ts15	3.00	.643	30
ts16	3.00	.695	30
ts17	3.13	.571	30
ts18	3.03	.490	30
ts19	3.07	.691	30
ts20	2.80	.610	30
ts21	3.27	.521	30
ts22	3.27	.521	30
ts23	3.20	.664	30
ts24	2.77	.728	30
ts25	3.03	.556	30

ts26	3.07	.691	30
ts27	3.17	.592	30
ts28	3.17	.592	30
ts29	3.17	.531	30
ts30	3.37	.669	30
ts31	3.07	.640	30
ts32	3.03	.669	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ts1	96.23	45.220	.344	.761
ts2	96.50	45.707	.334	.766
ts3	96.70	44.286	.369	.760
ts4	96.50	43.983	.317	.757
ts5	96.57	44.944	.323	.762
ts6	96.73	44.616	.320	.763
ts7	96.50	40.466	.757	.733
ts8	96.67	43.195	.346	.756
ts9	96.17	47.730	-.123	.776

ts10	96.47	45.844	.331	.766
ts11	96.63	44.171	.358	.756
ts12	96.63	43.826	.322	.757
ts13	96.67	45.471	.336	.762
ts14	96.30	44.148	.385	.759
ts15	96.67	44.023	.315	.758
ts16	96.67	42.851	.417	.752
ts17	96.53	45.499	.369	.765
ts18	96.63	45.413	.323	.762
ts19	96.60	42.869	.417	.752
ts20	96.87	47.706	-.113	.778
ts21	96.40	46.455	.056	.769
ts22	96.40	44.248	.376	.756
ts23	96.47	43.223	.396	.753
ts24	96.90	46.438	.016	.774
ts25	96.63	43.620	.435	.753
ts26	96.60	41.559	.571	.743
ts27	96.50	44.741	.357	.761
ts28	96.50	42.121	.606	.744
ts29	96.50	45.362	.307	.763
ts30	96.30	46.769	-.010	.774
ts31	96.60	44.593	.349	.761

ts32	96.63	44.861	.303	.763
------	-------	--------	------	------



Reliability

Scale: Kemandirian Belajar Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kb1	3.37	.556	30
kb2	3.07	.583	30
kb3	3.57	.679	30
kb4	3.00	.643	30
kb5	3.17	.531	30
kb6	3.33	.661	30
kb7	3.27	.583	30
kb8	3.47	.629	30
kb9	3.33	.606	30
kb10	3.27	.583	30
kb11	3.30	.702	30
kb12	3.33	.547	30

kb13	3.23	.679	30
kb14	3.00	.830	30
kb15	3.20	.551	30
kb16	3.37	.669	30
kb17	3.37	.718	30
kb18	3.43	.504	30
kb19	3.07	.785	30
kb20	3.33	.547	30
kb21	3.30	.535	30
kb22	3.40	.621	30
kb23	3.30	.651	30
kb24	3.23	.504	30
kb25	3.37	.718	30
kb26	3.27	.740	30
kb27	3.53	.507	30
kb28	3.53	.507	30
kb29	3.27	.450	30
kb30	3.17	.531	30
kb31	3.47	.629	30
kb32	3.37	.669	30
kb33	3.43	.568	30
kb34	3.57	.568	30

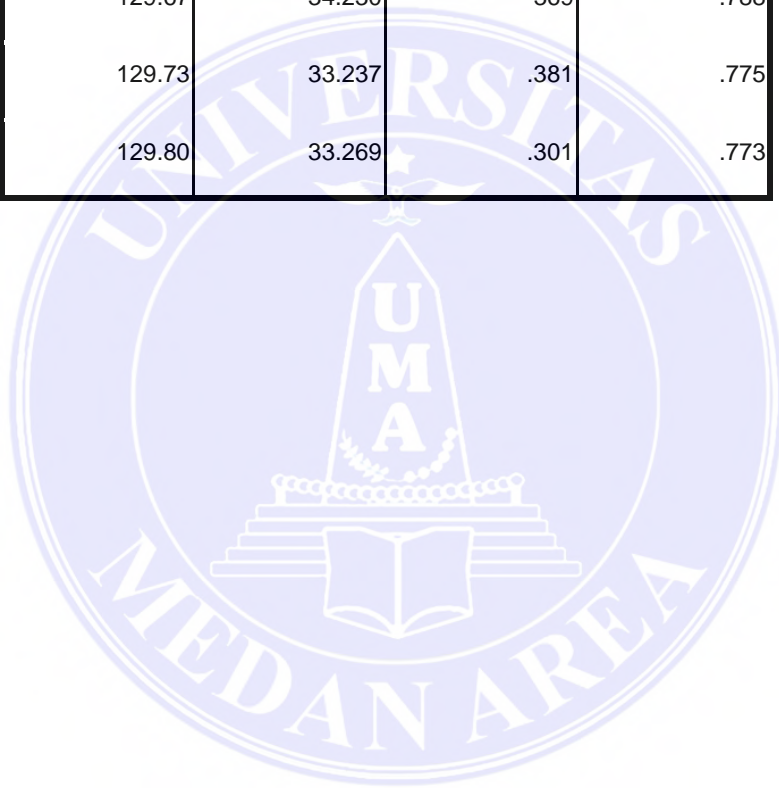
kb35	3.37	.615	30
kb36	3.40	.563	30
kb37	3.37	.615	30
kb38	3.53	.571	30
kb39	3.47	.571	30
kb40	3.40	.498	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kb1	129.83	35.730	-.292	.706
kb2	130.13	32.464	.394	.765
kb3	129.63	33.275	.346	.780
kb4	130.20	37.890	.531	.733
kb5	130.03	31.206	.440	.744
kb6	129.87	31.568	.382	.755
kb7	129.93	32.547	.382	.766
kb8	129.73	34.823	-.151	.798
kb9	129.87	31.154	.380	.746
kb10	129.93	32.409	.303	.764

kb11	129.90	33.886	-.035	.789
kb12	129.87	33.775	.304	.781
kb13	129.97	30.723	.387	.743
kb14	130.20	31.683	.384	.765
kb15	130.00	32.828	.353	.769
kb16	129.83	32.902	.397	.774
kb17	129.83	31.247	.391	.753
kb18	129.77	32.806	.380	.767
kb19	130.13	32.051	.361	.768
kb20	129.87	32.533	.303	.764
kb21	129.90	33.817	.301	.782
kb22	129.80	35.752	.375	.709
kb23	129.90	34.369	-.091	.793
kb24	129.97	31.826	.355	.753
kb25	129.83	28.282	.693	.703
kb26	129.93	31.306	.371	.754
kb27	129.67	33.609	.339	.778
kb28	129.67	30.299	.634	.729
kb29	129.93	32.409	.390	.760
kb30	130.03	34.516	-.112	.790
kb31	129.73	31.720	.380	.756
kb32	129.83	30.213	.468	.734

kb33	129.77	33.082	.306	.773
kb34	129.63	32.240	.338	.761
kb35	129.83	34.833	-.154	.797
kb36	129.80	32.303	.331	.762
kb37	129.83	31.799	.377	.756
kb38	129.67	34.230	.369	.788
kb39	129.73	33.237	.381	.775
kb40	129.80	33.269	.301	.773



Reliability

Scale: Skala Teman Sebaya Setelah Uji Coba

Case Processing Summary

	N	%
Valid	89	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	89	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ts1	3,36	,711	89
ts2	3,18	,650	89
ts3	3,24	,812	89
ts4	2,94	,646	89

ts5	3,30	,531	89
ts6	3,03	,885	89
ts7	2,88	,751	89
ts8	2,90	,942	89
ts10	3,02	,738	89
ts11	3,24	,784	89
ts12	2,91	,807	89
ts13	3,02	,768	89
ts14	3,12	,915	89
ts15	2,97	,845	89
ts16	3,03	,648	89
ts17	3,01	,885	89
ts18	2,99	,846	89
ts19	2,97	,859	89
ts22	2,90	,892	89
ts23	2,84	,964	89
ts25	3,18	,747	89
ts26	3,37	,664	89
ts27	3,44	,499	89
ts28	3,52	,546	89
ts29	3,28	,452	89
ts31	3,42	,618	89
ts32	3,46	,501	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ts1	96,60	78,630	,329	,804
ts2	96,78	74,108	,444	,789
ts3	96,72	70,136	,640	,778
ts4	97,01	76,034	,370	,795
ts5	96,65	79,025	,320	,802
ts6	96,92	70,619	,544	,782
ts7	97,08	72,937	,467	,787
ts8	97,06	72,531	,379	,790
ts10	96,93	74,404	,357	,791
ts11	96,72	75,659	,337	,796
ts12	97,04	74,134	,339	,792
ts13	96,93	74,109	,363	,791
ts14	96,83	73,324	,341	,792
ts15	96,99	74,557	,389	,794
ts16	96,92	76,301	,346	,796
ts17	96,94	71,395	,489	,785
ts18	96,97	74,556	,389	,794

ts19	96,99	73,784	,337	,792
ts22	97,06	70,417	,553	,781
ts23	97,11	70,533	,496	,784
ts25	96,78	72,994	,466	,787
ts26	96,58	81,132	,374	,810
ts27	96,52	79,048	,323	,802
ts28	96,44	76,772	,354	,795
ts29	96,67	80,881	,395	,806
ts31	96,54	79,979	,378	,806
ts32	96,49	79,616	,341	,803

Mean hipotetik : $(27 \times 1) + (27 \times 4) : 2 = 67,5$

Reliability

Scale: Skala Kemandirian Belajar Setelah Uji Coba

Case Processing Summary

	N	%
Valid	89	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	89	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kb2	3,01	,715	89
kb3	2,93	,636	89
kb5	2,64	,882	89
kb6	2,62	,746	89
kb7	2,84	,767	89

kb9	2,53	,854	89
kb10	2,47	,906	89
kb12	2,62	,761	89
kb13	2,94	,789	89
kb14	2,73	,902	89
kb15	2,56	,722	89
kb16	2,74	,873	89
kb17	2,66	,904	89
kb18	2,89	,818	89
kb19	2,66	,878	89
kb20	2,79	,746	89
kb21	2,42	,902	89
kb22	2,75	,843	89
kb24	2,35	,725	89
kb25	2,40	,938	89
kb26	2,51	1,057	89
kb27	2,58	,963	89
kb28	2,60	,779	89
kb29	2,74	,805	89
kb31	2,96	,878	89
kb32	2,69	,792	89
kb33	2,73	,902	89
kb34	2,83	,895	89
kb36	2,64	,742	89

kb37	2,71	,979	89
kb38	2,79	1,050	89
kb39	2,92	,932	89
kb40	2,73	,863	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kb2	104,79	92,943	,305	,705
kb3	104,87	88,709	,368	,788
kb5	105,16	90,180	,353	,798
kb6	105,18	91,399	,310	,700
kb7	104,96	89,134	,363	,792
kb9	105,27	88,404	,374	,791
kb10	105,33	88,268	,361	,791
kb12	105,18	86,990	,419	,784
kb13	104,85	94,535	,306	,711
kb14	105,07	89,564	,385	,796
kb15	105,24	91,160	,334	,799
kb16	105,06	90,167	,357	,798
kb17	105,13	90,504	,328	,700
kb18	104,91	89,424	,322	,794
kb19	105,13	82,936	,614	,769
kb20	105,01	90,625	,365	,797

kb21	105,38	84,966	,466	,778
kb22	105,04	84,589	,530	,775
kb24	105,45	90,341	,393	,796
kb25	105,39	82,014	,626	,766
kb26	105,29	87,800	,333	,793
kb27	105,21	85,397	,405	,781
kb28	105,20	91,777	,377	,702
kb29	105,06	88,690	,376	,791
kb31	104,84	94,157	,382	,712
kb32	105,11	92,578	,321	,705
kb33	105,07	84,177	,516	,775
kb34	104,97	91,874	,350	,704
kb36	105,16	92,975	,303	,705
kb37	105,09	92,333	,312	,708
kb38	105,01	92,920	,324	,711
kb39	104,88	89,314	,390	,796
kb40	105,07	92,359	,326	,705

mean hipotetik : $(33 \times 1) + (33 \times 4) : 2 = 82,5$



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TemansEbaya	KemandirianBelajar
N		89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,96	100,80
	Std. Deviation	8,916	9,671
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,151
	Positive	,077	,070
	Negative	-,142	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		1,341	1,426
Asymp. Sig. (2-tailed)		,155	,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN F
UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KemandirianBelajar *	89	100,0%	0	0,0%	89	100,0%
TemansEbaya						

Report

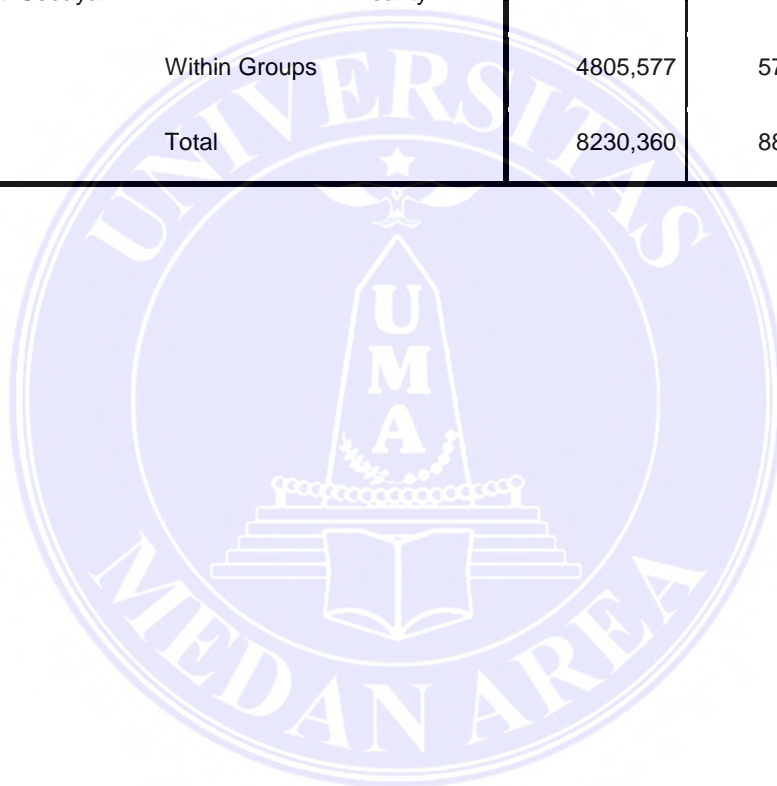
KemandirianBelajar

TemansEbaya	Mean	N	Std. Deviation
77	91,50	2	,707
78	112,00	1	.
79	115,00	2	,000
80	115,00	1	.
82	98,00	1	.
83	124,00	1	.
84	114,00	1	.
88	97,33	3	3,512
90	112,00	1	.
91	101,00	1	.
92	99,00	1	.
93	93,00	1	.

94	106,00	3	13,077
95	106,00	3	16,462
96	94,50	2	,707
97	92,00	1	.
98	104,40	5	7,701
99	96,25	4	8,808
100	104,00	2	11,314
101	110,75	4	3,202
102	102,71	7	8,420
103	111,00	5	12,669
104	98,20	5	5,167
105	91,75	4	8,139
106	105,86	7	9,173
107	108,13	8	8,903
108	122,00	2	,000
109	102,50	4	6,658
110	98,50	2	21,920
111	103,50	2	13,435
113	107,50	2	6,364
114	105,00	1	.
Total	100,80	89	9,671

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	3424,782	31	110,477	1,310	,186
KemandirianBelajar * TemanSebaya	Between Groups	90,842	1	90,842	2,077	,000
	Deviation from Linearity	3333,940	30	111,131	1,318	,183
	Within Groups	4805,577	57	84,308		
	Total	8230,360	88			





Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KemandirianBelajar * TemanSebaya	,405	,164	,645	,416





LAMPIRAN H
UJI KORELASI

Correlations

Correlations

		TemansEbaya	KemandirianBelajar
TemansEbaya	Pearson Correlation	1	,405
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	89	89
KemandirianBelajar	Pearson Correlation	,405	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	89	89





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360158, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 48/FPSU/01.10/VI/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 17 Juni 2019

Yth, Kepala Sekolah MAN 2 Model Medan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

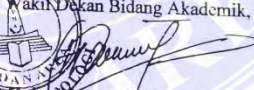
Nama : Fahira Khairani Siregar
NPM : 15 860 0199
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Sekolah MAN 2 Model Medan Jl. William Iskandar No. 7 A Bantan Tim, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih..

Yakin Dekan Bidang Akademik,

Halim Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL MEDAN**

Jalan Willem Iskandar No. 7A Medan 20222, Telepon (061) 7332832
Website : www.man2modelmedan.sch.id - Email : man2medan@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. /Ma.02.07/PP.00.6/07/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irwansyah, MA
NIP : 19620306 199403 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fahira Khairani Siregar
NIM : 15 860 0199
Program Studi : Ilmu Psikolog
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Medan Area

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian Judul “Hubungan Antara Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan” pada tanggal : 16 s/d 18 Juli 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Juli 2019

Kepala

Irwansyah, MA
NIP: 19620306 199403 1 002